

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS BERMEDIA SOSIAL DENGAN
PROKRASTINASI MENGERJAKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA
FAKULTAS PSIKOLOGI UNISSULA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh derajat Sarjana Psikologi



Disusun oleh:

Nova Dwi Andreyani

30701601929

HALAMAN JUDUL

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS BERMEDIA SOSIAL DENGAN PROKRASITINASI MENERJAKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNISSULA.

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nova Dwi Andreyani

30701601929

Telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan Dewan Penguji guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Psikologi

Pembimbing

Tanggal

Luli Putu Shanti Kusumaningsih., S.Psi., M.Psi

25 Juli 2021

Semarang, 25 Juli 2021

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung



Ruseno Arjanggi, S.Psi., M.A.

NIK. 210700010

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS BERMEDIA SOSIAL DENGAN PROKRASITINASI MENGERJAKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNISSULA.

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nova Dwi Andreyani
Nim: 30701601929

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
pada tanggal 30 Juli 2021

Dewan Penguji

1. Dra. Rohmatun, M.Si, Psi
2. Inhasnuti Sugiasih, S.Psi, M.Psi
3. Luh Putu Shanti Kusumaningsih, S.Psi, M.Psi

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Semarang, 19 Agustus 2021

Mengetahui



Ruseno Arjanggi, S.Psi, M.A., Psikolog
NIK. 210700010

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya Nova Dwi Andreyani dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun.
2. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.
3. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Semarang, 31 Juli 2021

Yang menyatakan,



Nova Dwi Andreyani

30701601929

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”.

(QS.Al-Insyirah: 6-8)

“Mereka itu bersegera untuk mendapat kebaikan-kebaikan, dan merekalah orang-orang yang segera memperolehnya”

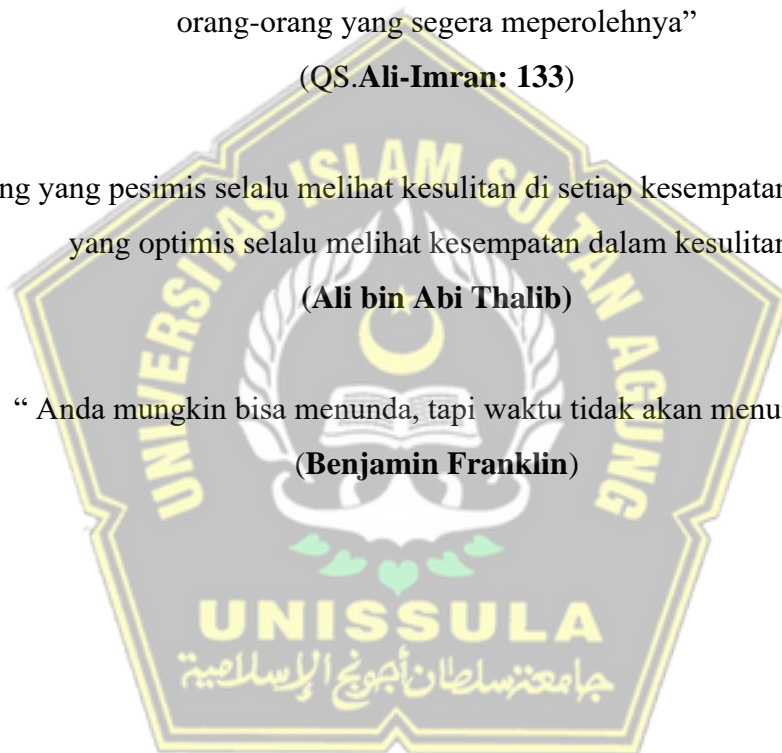
(QS.Ali-Imran: 133)

“Orang yang pesimis selalu melihat kesulitan di setiap kesempatan, tapi orang yang optimis selalu melihat kesempatan dalam kesulitan”

(Ali bin Abi Thalib)

“Anda mungkin bisa menunda, tapi waktu tidak akan menunggu”

(Benjamin Franklin)



PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan karya ini kepada:

Kedua orang tua yang saya sayangi, Bapak Erry Zulyanto dan Ibu Tety Nazmiyati yang telah rela meluangkan waktu kesibukannya untuk keberhasilan anaknya serta memberikan segala bantuan, baik itu tenaga, nasihat, motivasi, finansial dan do'a yang tiada hentinya.

Dosen pembimbing, Ibu Luh Putu Shanti K, S.Psi., M.Psi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing dengan penuh kesabaran sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang, sebagai wadah untuk mencari ilmu dan almamater kebangganaku.



KATA PENGANTAR

Assalaamualaikum Wr, Wb

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Intensitas Bermedia Sosial Dengan Prokrastinasi Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNISSULA”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk memenuhi persyaratan dalam rangka mencapai gelar Sarjana pada program S-1 (Strata-1) Sarjana Psikologi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak baik secara materil maupun moril. Oleh karena itu, dengan rasa hormat saya ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Ruseno Arjanggal, S.Psi, M.A, Psi selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam perijinan penelitian.
2. Ibu Luh Putu Shanti S.Psi., M.Psi selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu, mengerti setiap kesulitan mahasiswa, memberikan arahan, motivasi dan perhatian dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Zamroni, S.Psi, M.Psi Psikolog yang telah mengarahkan saya selama masa perkuliahan dan memberikan motivasi kepada saya yang akan saya pergunakan sebagai pedoman saya untuk menjalankan setiap aktivitas saya.
4. Bapak dan Ibu dosen selaku tenaga pengajar di Fakultas Psikologi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat kepada penulis.
5. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang atas bantuan dan kerja sama dengan memberikan kemudahan dalam proses administrasi.

6. Ibu Titin Suprihatin, S.Psi, M.Psi Wakil Dekan I Fakultas Psikologi UNISSULA yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
7. Seluruh responden penelitian saya yaitu mahasiswa dan mahasiswa angkatan 2014-2017 Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
8. Kakak dan adik saya teteh novi, ibra yang telah memberikan support, motivasi, dan doa-doa baiknya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.
9. Delapan orang yang selalu saya banggakan dan saya sayangi Ninuk, Mei, Nadya, Putri, Bida, Monik, Rahma, Pia yang telah menemani saya selama perkuliahan, selalu mendengar keluh kesah saya serta memberikan dukungan semangat, nasihat dan doa.
10. Teman-teman seperjuangan untuk anak kelas C Angkatan 2016 yang telah mewarnai kehidupan di masa perkuliahan ini.
11. Teman SMA saya yaitu Erita Vestika Nagoro yang telah memberikan dukungan serta doa baiknya.
12. Seluruh peneliti-peneliti sebelumnya yang memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengakses teori-teori yang membantu dalam penulisan skripsi ini dan semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat kepada peneliti yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
13. Teruntuk “Diri Saya” terimakasih sudah berjuang dan berproses serta sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah dikerjakan dengan proses penyelesaian dengan sebaik-baiknya, penulis menyadari bahwa karya ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan psikologi.

Wassalamualaikum Wr, Wb

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTARCT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teortis	9
2. Manfaat Prkatis	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Prokrastinasi.....	10
1. Definisi Prokrastinasi	10
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi.....	11
3. Aspek-aspek prokrastinasi	15
B. Intensitas Bermedia Sosial	17
1. Pengertian Intensitas	17
2. Pengertian Media Sosial.....	17
3. Aspek-aspek Intensitas Dalam Bermedia Sosial.....	19

C.	Hubungan Antara Intensitas Bermedia Sosial Dengan Prokrastinasi.....	20
D.	Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....		23
A.	Identifikasi Variabel Penelitian.....	23
B.	Definisi Operasional.....	23
C.	Populasi, Sampel dan Sampling.....	24
1.	Populasi.....	24
2.	Sampel.....	25
3.	Tenik Sampling.....	25
D.	Metode Pengumpulan Data.....	26
1.	Skala Prokrastinasi.....	26
2.	Skala Intensitas Bermedia Sosial.....	27
E.	Validitas Aitem, Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Aitem.....	28
1.	Validitas Aitem.....	28
2.	Uji Daya Beda Aitem.....	29
3.	Reliabilitas Aitem.....	29
F.	Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		31
A.	Orientasi Kancah dan Pelaksanaan Penelitian.....	31
1.	Orientasi Kancah Penelitian.....	31
2.	Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	32
B.	Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur.....	34
C.	Uji Daya Beda dan Estimasi Reliabilitas.....	34
1.	Skala Prokrastinasi.....	35
2.	Skala Intensitas Bermedia Sosial.....	36
D.	Pelaksanaan Penelitian.....	36
E.	Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	37
1.	Uji Asumsi.....	37
F.	Deskripsi Variabel Penelitian.....	38

1.	Deskripsian Data Skala Prokrastinasi	39
2.	Deskripsian Data Skala Intensitas Bermedia Sosial.....	40
G.	Pembahasan.....	41
H.	Kelemahan.....	44
BAB V KESIMPULAN		45
A.	Kesimpulan	45
B.	Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA		46
LAMPIRAN.....		53



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Blue Print Skala Prokrastinasi.....	25
Tabel 2.	Blue Print Skala Intensitas Bermedia Sosial.....	27
Table 3.	Nomor Aitem Skala Prokrastinasi.....	28
Table 4.	Nomor Aitem Skala Intensitas Bermedia Sosial.....	32
Tabel 5.	Sebaran Aitem Berdaya Beda Tinggi dan Rendah pada Skala Prokrastinasi	34
Tabel 6.	Sebaran Aitem Berdaya Beda Tinggi dan Rendah pada Skala Intensitas Bermedia Sosial	35
Tabel 7.	Uji Normalitas.....	37
Tabel 8.	Norma Kategoris Skor Prokrastinasi dan Intensitas Bermedia Sosial	39
Tabel 9.	Dekripsi Skor Skala Prokrastinasi.....	39
Tabel 10.	Norma Kategoris Prokrastinasi	39
Tabel 11.	Deskripsi Skor Skala Intensitas Bermedia Sosial	40
Tabel 12.	Norma Kategori Intensitas Bermedia Sosial.....	41



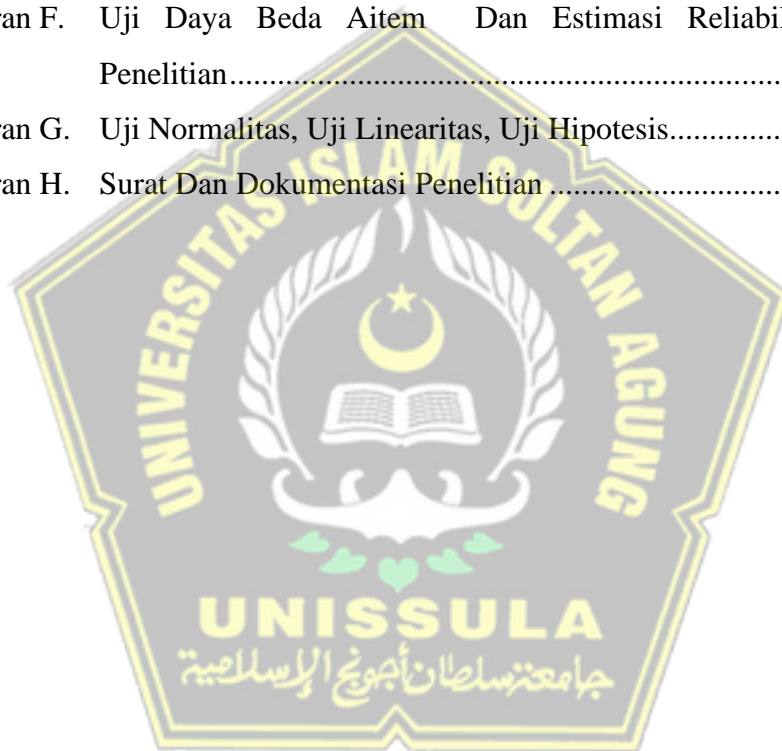
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Norma Kategori Skala Prokrastinasi	40
Gambar 2	Norma Kategori Skala Intensitas Bermedia Sosial	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A.	Skala Uji Coba	54
Lampiran B.	Tabulasi Skala Uji Coba.....	63
Lampiran C.	Uji Daya Beda Aitem Dan Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba	74
Lampiran D.	Skala Penelitian.....	79
Lampiran E.	Tabulasi Skala Penelitian	87
Lampiran F.	Uji Daya Beda Aitem Dan Estimasi Reliabilitas Skala Penelitian.....	98
Lampiran G.	Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Hipotesis.....	107
Lampiran H.	Surat Dan Dokumentasi Penelitian	108



**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS BERMEDIA SOSIAL DENGAN
PROKRASINASI MENGERJAKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA
FAKULTAS PSIKOLOGI UNISSULA**

Oleh:

Nova Dwi Andreyani

Mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula
Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Email: novadwiandreyani@std.unissula.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas bermedia sosial dengan prokrastinasi skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi UNISSULA. Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah prokrastinasi, sedangkan variabel bebasnya adalah intensitas bermedia sosial. Sampel yang digunakan berjumlah 115 mahasiswa dan menggunakan metode *simple random Sampling* untuk menentukan sampel. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala yang terdiri dari dua skala. Skala prokrastinasi terdiri dari 28 aitem, dengan realibilitas 0,872. Skala intensitas bermedia sosial terdiri dari 24 aitem dengan reabilitas 0,803. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara intensitas bermedia sosial dengan prokrastinasi skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang dengan $r_{xy} = 0,457$ dan Flinier = 29,833 dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara intensitas bermedia sosial dengan prokrastinasi skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi UNISSULA. Intensitas bermedia sosial memiliki sumbangan efektif terhadap prokrastinasi mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula sebesar 20,9%.

Kata kunci: Prokrastinasi, Intensitas bermedia sosial

***THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL MEDIA INTENSITY AND THE
PROCRASTINATION OF WORKING THE SCRIPTURE ON STUDENTS***

FACULTY OF PSYCHOLOGY UNISSULA

By:

Nova Dwi Andreyani

Psychological of Islamic Sultan Agung University

Email: novadwiandreyani@std.unissula.ac.id

ABSTARCT

The research aims to find out about the relationship between social-media intensity and scripting procrastination on of the Faculty of Psychology, Islamic University of Sultan Agung Semarang varabel psychology depends on this research as proxy, whereas loose variables are social media intensity. The samples used number 115 students and use a matode simple randome Sampling to define a sample of data analysis on this study using two scales for research, which is the procrastination scale and the social media intesity of the procrastination scale of 28 aitem, by reliability 0,872. The intensity of social media is made up of 24 aitem with 0,803 capabilities. The results of this study indicate that there is a relationship between the intensity of social media and thesis procrastination on students of the Faculty of Psychology, Islamic University of Sultan Agung Semarang with $r_{xy} = 0.457$ and $F_{linear} = 29.833$ with a significance level of $p = 0,000$ ($p < 0,05$). It showed of the research's result that there is a link between social media intensity and subjective scription procrastination on students of the Faculty of Psychology, Islamic University of Sultan Agung Semarang. The intensity of social media has an effective contribution to the procrastination of doing thesis on the students of the Unissula Faculty of Psychology by 20.9%.

Keyword: Procrastination, Intensity Social Media

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa yaitu individu yang menjalani pendidikan pada lembaga universitas, baik di perguruan tinggi, institut maupun akademi. Mempunyai label sebagai mahasiswa menjadikan individu memiliki kepuasan dan tantangan tersendiri. Mahasiswa senantiasa dihadapkan dengan beban tugas, baik yang sifatnya akademis ataupun non akademis. Salah satu kegiatan akademik untuk mahasiswa tingkat akhir ialah pembuatan skripsi.

Skripsi ialah tugas akhir dari perkuliahan di perguruan tinggi yang wajib untuk seorang mahasiswa karena harus dihadapi serta dilalui sebagai persyaratan demi mencapai gelar sarjana. Tugas akhir ini bukanlah sesuatu yang mudah untuk dilalui bagi mahasiswa. Bagi sebagian individu khususnya mahasiswa menyusun skripsi merupakan perihal yang menakutkan, sebagai beban yang berat serta penghambat kelulusan sebagai sarjana.

Dalam realitasnya, mahasiswa kerap kali merasa malas ataupun enggan untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen. Rasa malas ataupun tidak mau yang dimiliki seseorang datang dari keadaan psikologis yang ada pada diri individu tersebut, sehingga mendorong individu untuk menjauhi tugas-tugas yang sepatutnya diselesaikan dan dikerjakan.

Kebiasaan merupakan kegiatan yang kerap dilakukan secara teratur dalam kehidupan orang tiap hari secara sadar. Kebiasaan melaksanakan penundaan terjalin secara otomatis seperti kebiasaan yang bersifat fungsional, namun memberikan akibat yang bertentangan, yaitu mengalihkan pemikiran serta tindakan yang produktif mengarah ke tindakan yang lain. Menunda tugas yang dilakukan mahasiswa memunculkan dampak tidak baik atau negatif sebab melakukan suatu penundaan berakibat pada proses mengerjakan skripsi sehingga banyak membuang waktu, biaya serta peluang terbuang percuma atau sia-sia. Indikasi dari sikap ini bisa disebut dengan istilah prokrastinasi.

Prokrastinasi adalah kondisi yang dimiliki individu yang cenderung memiliki perilaku menunda yang mengerjakan tugas atau pekerjaan, namun melaksanakan kegiatan lain yang tidak bermanfaat (Azar, 2013). Riset yang dilakukan (Sandra & Djalali, 2013), memperlihatkan bahwa sikap menunda atau prokrastinasi dipengaruhi kurangnya mengatur waktu serta kepercayaan diri yang dimiliki individu. Mengatur waktu merupakan aspek yang dapat mempengaruhi prokrastinasi. Manajemen waktu yang tidak efisien, bisa berakibat pada pemborosan waktu tanpa memperoleh khasiat yang baik ataupun diperlukan.

(Burka & Yuen, 1983) menjelaskan bahwa prokrastinasi terjadi tanpa memandang umur, gender, ataupun statusnya sebagai seorang pelajar ataupun pekerja. Orang yang mengalami penundaan sesungguhnya bukan untuk menjauhi atau enggan mengetahui terhadap tugas yang dilakukannya. Individu tersebut mengalihkan pikiran serta perhatiannya sehingga menunda waktu mengerjakannya sehingga membuat individu gagal dalam menyelesaikan tugas secara tepat waktu.

(Ghufron & Risnawati, 2011) ada dua macam faktor berpengaruh terhadap prokrastinasi, yakni eksternal atau dari luar serta faktor internal atau dari dalam. Faktor eksternal disebut sebagai faktor dari luar individu, yaitu lingkungan rendah akan pengawasan dan gaya pengasuhan orangtua sehingga mengakibatkan terjadinya prokrastinasi. Faktor internal merupakan faktor yang berada di dalam diri seseorang yakni berupa keadaan psikologis dan fisik.

Ferrari dkk (Ghufron & Risnawati, 2011) prokrastinasi memiliki ciri-ciri tertentu yaitu, terdapatnya unsur menunda dalam melakukan suatu pekerjaan pada tugas yang sedang di hadapi. Sifat lambat untuk menyelesaikan tugas dan kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual. Serta melakukan kegiatan lain yang membuat dirinya senang dari pada tugas yang harus dikerjakan.

Pemborosan waktu serta keinginan untuk bermain dan mengakses media sosial merupakan salah satu gangguan yang mempengaruhi individu untuk menunda tugas (Kumorotomo, 2010). Mengakses dan bermain media sosial bagi seseorang merupakan aktivitas yang dapat menghibur diri dan membuat individu merasa senang.

Pada umumnya manusia disebut sebagai makhluk sosial atau tidak mampu hidup dalam sendirian. Dalam penciptaannya, manusia digariskan untuk berfungsi secara sosial atau masing masing manusia membutuhkan manusia lainnya. Pada kehidupan sehari – hari manusia berkeinginan untuk melakukan hubungan sosial bersama manusia lainnya. Manusia memerlukan media untuk bersosialisasi, karena pada era globalisasi sekarang ini berbagai macam kecanggihan teknologi sudah berkembang secara pesat. Berbeda dengan jaman dahulu, masyarakat belum mengerti akan manfaat dari suatu teknologi. Media untuk bersosialisasi tersebut bernama media sosial.

Teknologi memberikan efek bagi manusia untuk berinteraksi satu sama lain. Jejaring sosial merupakan aplikasi berbasis internet untuk menghubungkan seseorang untuk berinteraksi satu sama lain (Kaplan & Haenlein, 2010). Munculnya media sosial merupakan satu dari sekian banyak tanda berkembangnya sistem internet. Kehadiran sosial media sangat banyak menarik minat pengguna internet.

Sosial media merupakan suatu website dibidang sosial yang membantu para individu dalam melakukan komunikasi. Berikut adalah bermacam-macam jenis media sosial dengan tingkat keaktifan yang tinggi serta sering masyarakat Indonesia gunakan: *youtube, whatsapp, facebook, instagram, twitter, line*, dan media sosial lainnya. Rata rata penggunaan media sosial ini digunakan oleh manusia di masa remaja hingga awal dewasa.

Kandell dalam (Solihah, 2015), mahasiswa merupakan kelompok yang memiliki ketergantungan pada internet dibanding kelompok warga yang lain. Sebab mahasiswa berada pada fase *emerging adulthood* ialah masa transisi dari anak muda akhir mengarah ke dewasa awal. Oleh karena itu pada fase tersebut mahasiswa berada dalam proses dalam membentuk identitas diri dan berupaya untuk hidup secara mandiri membebaskan diri dari dominasi ataupun pengaruh orang tua.

Bagi sebagian orang mengakses atau menggunakan media sosial merupakan salah satu aktivitas yang menyenangkan. Negara Indonesia termasuk dalam kategori pengguna media sosial paling tinggi. Menurut websindo total pengguna

media sosial di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 150 juta pengguna, ini berarti mayoritas masyarakat menggunakan internet untuk bersosialisasi melalui media sosial. Jumlah pengguna media sosial ini mencapai 56% dari jumlah total penduduk Indonesia, dengan pengguna berbasis *mobile* yang mencapai 13 juta. Masyarakat Indonesia termasuk yang paling sering menggunakan internet untuk mengakses media sosial. Menurut data Global Web Index, Indonesia menempati posisi ketiga di dunia dengan rata-rata waktu bermain media sosial selama 3 jam 22 menit, di bawah Filipina dan Brasil.

Hasil survey (APJII, 2018) menyatakan mahasiswa menempati posisi kelima dalam penggunaan internet sebanyak 94,7%. Masyarakat Indonesia rata-rata menghabiskan 8 jam ke atas untuk mengakses internet. Aktivitas yang dilakukan seperti mengakses media sosial (19,1%), mencari informasi (4,9%), komunikasi lewat pesan (16,4%), mengakses layanan publik (0,7%), menonton film/vidio (8,7%), dan bermain game online (7,8%). Tiga media sosial yang aktif digunakan oleh masyarakat Indonesia yaitu *facebook* (50,7%), *Instagram* (17,8%) dan *youtube* (15,1%).

Kehadiran media sosial memberikan manfaat dalam mempermudah seseorang dalam berkomunikasi secara bebas dan tak terbatas. Namun dengan adanya media sosial dapat merubah wujud interaksi yang ada dalam diri individu yaitu menurunnya hubungan seseorang untuk melakukan penundaan pekerjaan lain yang sebaiknya dikerjakan ataupun dilakukan, namun sebaliknya seperti halnya proses pembuatan skripsi.

Daryanto dalam (Shahnaz, 2018), intensitas adalah keadaan tingkatan atau ukuran intensnya. Penggunaan didefinisikan sebagai proses mempergunakan sesuatu. Penggunaan media terdiri dari jumlah waktu yang digunakan dan frekuensi penggunaan dalam berbagai jenis isi media yang digunakan. Kehidupan manusia tidak lepas dari proses komunikasi, dan media sosial menjadi salah satu alat yang berperan penting untuk melakukan proses interaksi antar satu dengan yang lainnya.

Feishben & Ajzen dalam (Prasetio & Hartosujono, 2013) bahwa intensitas terbentuk dari empat elemen yaitu situasi, target, batasan waktu dan objek.

Kecenderungan terjadinya prokrastinasi dapat dialami oleh setiap mahasiswa, termasuk pada beberapa mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula yang sudah mengambil skripsi. Diperoleh hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 11 Desember 2019 dengan beberapa mahasiswa yang berada di Fakultas Psikologi Unissula.

Berikut merupakan hasil wawancara dengan beberapa subjek yaitu mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula yang sudah mengambil skripsi:

Subjek pertama berinisial W:

“ Sering banget aku nov males ngerjain. Karena susah banget buat dapet mood bagus buat ngerjain. Kaya masih jadi PR gitu lho.. buat ngelawan rasa malas yang super duper gede dan karena ada faktor hp juga si, mayan ngaruh gede banget hp itu nov bawaannya main hp mulu. Kalau dah berhasil buka laptop, bawaannya mau nonton drama aja gamau buka file skripsi hehe. Aku punya medsos berapa ya? Emmm.. 4 tapi ngga termasuk telegram sama whatsapp. Medsos yang paling sering aku akses itu instagram sama twitter sehari bisa 7-9 jam bisa lebih juga sih. Aku juga suka main game di hp. Aku kan males, jadi karena males akhirnya pelariannya main hp terus buka medsos gitu nov buat menghibur diri. Kalau di instagram yang aku liat ya storynya temen-temen terus beberapa artis juga.

Subjek ke dua berinisial N:

“ Medsos yang aku punya itu instagram, twitter, tumbler, terus facebook, whatsapp. Kalau main medsos si ya bisa seharian full kalau bener-bener gak ada kerjaan. Saya juga suka liat youtube. Kalau lagi ngerjain skripsi itu ngerjaiannya paling 15-20 menit terus aku tu bilang ke diri sendiri gini, udah lah istirahat dulu, terus istirahatnya main instagram liat story di intagram. Kalau enggak ya balesin wa tapi kalau ada yang wa mbak hehehe. Ngerjain skripsi sama nontonin story di instagram malah lebih lama liat storynya mbak, dari pada ngerjainnya. Saya suka liat storynya artis terus story temen saya, saya juga suka stalker mbak hehe. Soalnya saya tu gampang terdistrek gitu mbak kalau ada notif instagram masuk saya buru-buru liat storynya takutnya nanti hilang. Jadi ya pengerjaan skripsi saya terhambat gara-gara kadang buka instagram. Dosen pembimbing saya juga sulit mbak.

Subjek ke tiga berinisial A:

“Ya sedikit si ya, kadang-kadang aja. Kalau aku punya 6 sosial media, ada Instagram, yt, tele, whatsapp, twitter, line, youtube.

Saya itu lebih sukanya liat youtube. Liat vlognya artis gitu. Hah gak ngitung hehe youtube tu pokoknya paling lama, hampi seharian. Ya.. kadang pas ngerjain skripsi bab 1 yang rencana saya kelar tiga hari eh.. malah gak kelar-kelar. Saya kan suka nyari jurnal lewat hp eh kadang gak sengaja malah jadinya liat-liat story di instagram terus baca-baca twitter malah jadinya buka-buka yang lain jadinya mager. Saya juga belum wawancara subjek penelitian saya karena rumahnya jauh jadi bikin saya malas.

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa media sosial sangat berpengaruh dalam proses pembuatan skripsi bagi mahasiswa, sehingga dalam proses pembuatan skripsi tersebut mengakibatkan penundaan karena mengakses media sosial lebih menyenangkan daripada menyelesaikan tugas yang seharusnya dikerjakan, yaitu mengejakan skripsi.

Kemampuan untuk manajemen waktu secara baik tidak dimiliki sebagian mahasiswa, waktu yang seharusnya dapat bermanfaat terbuang dengan percuma atau sia-sia. Adanya hambatan pada mahasiswa untuk menyelesaikan tugas yaitu dengan melakukan kegiatan lain di luar tugas yang dirasa lebih menyenangkan sehingga berakibat pada proses penundaan

(Ackerman & Gross, 2005) menunjukkan bahwa prokrastinasi dilihat dari tidak sempurnanya pengelolaan diri, kurangnya dorongan motivasi, pusat control diri yang rendah, kesempurnaan dalam menyelesaikan pekerjaan dan tidak dapat mengatur waktu.

Seseorang yang suka menunda atau prokrastinasi kenyataannya enggan menghindari atau enggan tahu pada tugas yang sedang dihadapi. Orang tersebut mengubah cara pandang dan kepeduliannya terhadap tugas sehingga mengakibatkan penundaan waktu mengerjakan yang berdampak pada ketidakberhasilan untuk mengerjakan tugas secara baik.

Tice dan Baumeister (1997) dalam (Ursia, 2013) menjelaskan perilaku prokrastinasi mengakibatkan stress yang berdampak buruk pada beberapa fungsi diri yang ada pada individu secara psikologis karena pelaku prokrastinasi dihadapi dengan *deadline* sehingga membuat tekanan dalam diri individu dan menimbulkan stress.

Bagi sebagian mahasiswa dampak negatif dari perilaku akademik seringkali tidak menjadi perhatian khusus. Kondisi tersebut sependapat dengan hasil penelitian dilakukan oleh (Bruno, F, J, 1988) dalam (Triana, 2013) menunjukkan ada sekitar 60% mahasiswa memiliki pengalaman untuk melakukan perilaku menunda, dari kebiasaan perilaku tersebut sesuai dengan kehidupan mahasiswa. Burka & Yuen (2008) (Muyana, 2018) memperkirakan prokrastinasi pada mahasiswa mencapai 75%. Perilaku menunda-nunda suatu pekerjaan berlaku pada keberlangsungan hidup manusia, bentuk prokrastinasi yaitu pada bidang akademis. Dalam hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa masih cenderung tinggi.

Rosario dkk (2009) dalam (Saman, 2017) mengemukakan bahwa ketidakmampuan yang dimiliki individu untuk manajemen waktu menggambarkan karakter prokrastinasi akademisi. Menurut beberapa ahli penundaan sebagai sifat yang buruk dan penuh rasa pesimis, dengan pandangan sebagai salah satu kelemahan yang ada dalam diri individu dan tidak bisa dihilangkan. Sifat tersebut dapat menurun pada diri individu jika individu tersebut dapat mengurangi kebiasaan buruknya. Dari para ahli juga menjelaskan bahwa proses penundaan atau prokrastinasi sebagai kekeliruan yang dapat dihilangkan pada diri individu tersebut jika memiliki sifat optimis yang tinggi. Dengan cara melakukan perubahan pola berfikir dan adanya dorongan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan.

Keadaan tingkatan atau intensitas untuk menggunakan media sosial dapat timbul karena adanya pengaruh keadaan sosial yang berada disekitar diri individu sehingga membuat tekanan sosial. Apabila seseorang individu berada pada lingkungan yang menggunakan media sosial, maka individu tersebut akan cenderung menggunakan media sosial. Dengan adanya teknologi saat ini memiliki dampak positif bagi seseorang sehingga dengan mudah membangun kehidupan sosial yang lebih luas (Al Aziz, 2020).

Penelitian yang dilakukan (Harvani, 2016) yang membahas tentang dampak penggunaan sosial media terhadap prokrastinasi akademik dengan subjek

angkatan 2013 mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Memiliki sumbangan efektif sebesar 86,20% .

Selain bermain media sosial aktivitas yang sering kali dilakukan mahasiswa dengan menggunakan *smartphone*, yaitu untuk *chatting* yang dapat mengakibatkan prokrastinasi. Menurut riset (Annisa, 2010) membahas tentang Hubungan *Chatting* Dengan Prokrastinasi Akademik yang memiliki hubungan positif antara kecanduan *chatting* dengan prokrastinasi akademik. Hal ini menunjukkan bahwa selain bermain media sosial prokrastinasi juga dapat dipengaruhi oleh aktivitas *chatting*. Semakin tinggi kecanduan *chatting* pada diri individu maka semakin tinggi pula prokrastinasi akademiknya. Sebaliknya, apabila semakin rendah kecanduan *chatting* maka semakin rendah untuk melakukan prokrastinasi akademik.

Berdasarkan fenomena diatas, telah banyak dilakukan penelitian mengenai prokrastinasi dan intensitas bermedia sosial pada mahasiswa. Namun, peneliti melakukan penelitian di lokasi yang berbeda mengenai hubungan dari kedua variabel tersebut. Jumlah aitem skala yang diajukan lebih banyak dibandingkan peneliti lain. Teknik pengambilan data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan teknik *simple random Sampling*. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan *proportional stratified random Sampling*. Metode analisis yang digunakan peneliti yaitu menggunakan taknik analisis korelasi *product moment*. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan taknik analisis *spearman brown*.

Maka dari itu peneliti ini tertarik ingin meneliti dan mengetahui secara spesifik apakah ada hubungan antara penggunaan media sosial terhadap prokrastinasi dengan judul penelitian yaitu Hubungan Antara Intensi Bermedia Sosial yang dikaitkan dengan Prokrastinasi Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu apakah ada hubungan antara

intensitas bermedia sosial dengan prokrastinasi mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mencari tahu hubungan intensitas bermedia sosial dengan prokrastinasi mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teortis

Peneliti mengharpkan dari hasil penelitiannya dapat menyumbangkan manfaat terhadap pengetahuan kepada bidang ilmu Psikologi terkhususnya Psikologi Sosial, dan mampu dijadikan bahan referensi guna keperluan penelitian selanjutnya tentang hubungan intensitas bermedia sosial dengan prokrastinasi mengrejakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula.

2. Manfaat Prkatis

Manfaat praktis dari penelitian ini mampu menambah dan memberikan infomasi tentang seberapa besar presentase hubungan antara intesitas bermedia sosial dengan prokrastinasi mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Prokrastinasi

1. Definisi Prokrastinasi

Fiore (Tatan, 2012) perilaku penundaan sebuah pekerjaan disebut sebagai arti dari prokrastinasi. Dilihat dengan etologis prokrastinasi bersumber dari bahasa latin yakni *pro* atau *forward* atau berarti maju, serta *crastinus* yang berarti hari esok, maka dapat diartikan bahwa prokrastinasi adalah “maju pada hari esok” atau “menunda sampai hari berikutnya”. Secara etimologis, Pengertian prokrastinasi yakni sebuah metode dalam rangka menghilangkan terkait cara individu dalam mengawali ataupun melengkapai sebuah pekerjaan serta pada saat mengambil keputusan.

Steel (Sandra & Djalali, 2013) mendefinisikan prokrastinasi sebagai penundaan dalam mengerjakan tugas dan dikategorikan sebagai kegagalan dalam *self-regulation*.

(Farouq, 2010) dalam (Julyanti & Aisyah, 2015) prokrastinasi adalah ketidakcukupan dalam mengatur waktu secara baik sehingga mengakibatkan individu tersebut memiliki sifat menunda pekerjaan, memiliki sifat malas, dan menghabiskannya dalam hal yang tidak memiliki tujuan.

Basco (2010) dalam (Dewi & Alfita, 2015) menjelaskan prokrastinasi merupakan perilaku membuat seseorang merasa senang, gembira dan merasa bebas dari suatu tekanan dengan cara menyingkirkan hal yang tidak disukai.

Prokrastinasi merupakan sifat menunda yang telah direncanakan oleh individu secara terus-menerus, dengan mengerjakan aktivitas lainnya sehingga tidak memperdulikan dan merasa malas dalam menyelesaikan tugas (Ghufron & Risnawati, 2011).

Hasil dari deskripsi diatas, ditarik kesimpulan bahwa prokrastinasi adalah bentuk ketidakmampuan yang ada pada seseorang dalam menggunakan waktu dengan baik dan dengan sengaja mengabaikan atau menunda-nunda kewajiban dalam mengerjakan tugas, yang harusnya

dikerjakan dengan mengerjakan hal-hal membuat dirinya senang terlebih dahulu.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi

(Ghufron & Risnawati, 2011), mengungkapkan dua macam yang mengakibatkan perilaku prokrastinasi, yaitu:

a. Faktor internal

1) Kondisi fisik individu

Faktor yang berpengaruh secara internal yaitu ada dalam diri seseorang yang mengakibatkan terjadinya penundaan merupakan kondisi tubuh dan keadaan kesehatan yang dimiliki oleh seseorang misalnya kelelahan (*fatigue*). *Fatigue* merupakan keadaan dimana kurangnya daya tampung yang dimiliki individu untuk bertugas sehingga individu tersebut merasa letih, lesu dan lemah. Individu yang sedang merasakan *fatigue* membuat individu tersebut cenderung akan melakukan prokrastinasi karena merasa lelah dan enggan untuk mengerjakan tugas.

2) Kondisi psikologis individu

Millgram dkk, menjelaskan *trait* merupakan karakter yang dimiliki individu dapat berpengaruh pada perilaku prokrastinasi. *Trait* yaitu kapasitas sosial yang dicerminkan dalam pengaturan diri yang berkaitan dengan emosi sehingga muncul rasa cemas yang berkaitan dalam lingkungan sosial. Dorongan yang ada didalam diri individu akan mengakibatkan tindakan prokrstnasi secara negatif. Semakin tinggi faktor dorongan yang melekat pada diri individu maka akan mengakibatkan rendahnya keinginan untuk melakukan penundaan.

b. Faktor eksternal

1) Pola pengasuhan orangtua

Dari hasil penelitian Ferrari dan Ollivete yaitu tingkat pola pengasuhan ayah terhadap anak perempuan cenderung dapat mendorong perilaku menunda - nunda dengan terus-menerus. Sedangkan pada ibu yang menghindari penundaan mampu menghasilkan anak perempuan yang cenderung melakukan hal yang sama.

2) Kondisi lingkungan

Perilaku penundaan dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan seseorang. Kondisi lingkungan dengan tingkat pengawasan yang tinggi menunjukkan tingkat prokrastinasi yang rendah dari pada tingkat pengawasan yang rendah.

Bernard (Dewi & Alfita, 2015) mengungkapkan tentang sepuluh unsur terjadinya prokrastinasi, yakni sebagai berikut:

a. *Anxiety*

Merupakan rasa cemas yang ada dalam diri individu mengakibatkan munculnya kekuatan magnetik yang tidak searah yang menyebabkan kecemasan yang tinggi sehingga pekerjaan yang diharapkan dapat diselesaikan namun individu menunda pekerjaannya.

b. *Self-Depreciation*

Merupakan sifat dari individu yang mencela kepada dirinya sendiri. Individu yang merasa gagal, tidak percaya pada kemampuan yang ada pada dirinya sehingga menyebabkan individu tersebut menyalahkan dirinya merasa bahwa tidak memiliki masa depan yang baik.

c. *Low Disconfront Tolerance*

Kurangnya sifat untuk menghargai atas rasa ketidaknyamanan yang ada pada dirinya. Individu yang merasa bahwa dirinya sulit menyelesaikan tugas mengakibatkan tidak adanya rasa menghargai sehingga menimbulkan rasa kecewa dan merasa cemas.

d. *Pleasure-Seeking*

Mencari kesenangan atau kenyamanan dimana individu enggan membebaskan keadaan tersebut. Individu yang cenderung memiliki rasa nyaman yang kuat berakibat pada pengendalian diri yang rendah sehingga individu tersebut memiliki rasa yang tinggi untuk bersenang-senang.

e. *Time Disorganization*

Tidakbisa mengatu waktu. Individu yang tidak bisa memperkirakan waktu dengan baik sehingga individu sulit memutuskan penting atau tidak pentingnya suatu pekerjaan yang seharusnya dikerjakan. Karena individu tersebut beranggapan bahwa semua tugasnya penting sehingga sulit untuk mengambil keputusan.

f. *Environmental Disorganizzation*

Kondisi lingkungan yang tidak kondusif yang mengakibatkan penundaan dalam menyelesaikan pekerjaan. Dikarenakan individu tersebut sulit untuk berkonsentrasi.

g. *Poor Task Approach*

Pendekatan yang lemah terhadap tugas. Dengan indikator perilaku mudah untuk meletakkan tugas atau pekerjaan karena individu tersebut sulit berkonsentrasi.

h. *Lack of Asseration*

Tidak tegas dalam menentukan pilihan. Contohnya yaitu, inidividu yang memiliki sifat tidak enakan terhadap ajakan teman

i. *Hostility with Others*

Perilaku yang menimbulkan kerugian yaitu munculnya perasaan amarah terhadap orang lain sehingga memunculkan permusuhan.

j. *Stress and Fatigue*

Perasaan tertekan dan kelelahan. Stress merupakan reaksi yang dimiliki seseorang baik secara fisik (mental/psikis) yang memiliki sifat emosional atau bersifat negatif.

Burka & Yuen (2008) dalam (Destiana & Kristiana, 2017) menjelaskan empat faktor yang berpengaruh terhadap prokrastinasi, yakni:

- a. Faktor emosional yang berada pada diri individu.
- b. Faktor kurangnya mengatur waktu.
- c. Faktor biologis yang meliputi, otak, tubuh, dan gen.
- d. Faktor hubungan interpersonal.

Mustakim (2015) dalam (Nafeesa, 2018) empat faktor yang mempengaruhi prokrastinasi:

- a. *Locus of control*, merupakan potensi yang dimiliki individu dalam mengontrol suatu wujud dari peristiwa yang mempengaruhi individu tersebut.
- b. Faktor dukungan sosial, dapat didefinisikan sebagai gambaran dari kecenderungan dari orang lain yang menunjukkan perhatiannya dalam bentuk nasihat secara verbal atau non verbal.
- c. Faktor kepribadian, merupakan sifat yang dimiliki oleh individu yang dapat mengarahkan perilakunya.
- d. Faktor *perfectionisme*, dapat didefinisikan sebagai salah satu hasrat dari dalam diri individu untuk mencapai kesempurnaan.

Berdasarkan pemaparan mengenai faktor-faktor prokrastinasi disimpulkan bahwa faktor prokrastinasi meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal, adalah yang berada pada diri individu seperti faktor *pleasure-seeking*, yaitu keinginan untuk mencari kesenangan. Fenologi penundaan atau prokrastinasi yaitu *intended-action gap*, *mood* dan hasil kerja yang dimiliki individu dalam dirinya. Sedangkan faktor eksternal seperti faktor emosional, faktor kurangnya manajemen waktu yang ada di luar diri individu.

3. Aspek-aspek prokrastinasi

(Millgram, 1998) (Sutriyono, 2012) menyatakan bahwa ada empat aspek dalam prokrastinasi, yaitu:

- a. Melibatkan unsur penundaan, dalam hal melakukan maupun menyelesaikan tugas. Pelaku prokrastinasi tidak langsung memulai mengerjakan tugasnya sampai selesai.
- b. Menghasilkan akibat-akibat lebih jauh, yaitu mahasiswa prokrastinator akan lambat dalam mengerjakan pekerjaan atau gagal untuk menyelesaikan skripsi. Individu mempunyai sifat cenderung untuk melakukan prokrastinasi sehingga akan berdampak pada tugas yang dikerjakan tidak maksimal karena tergesa-gesa untuk menyelesaikan.
- c. Menyangkut tugas yang dipersepsikan oleh prokrastinator untuk segera diselesaikan, namun individu tersebut melalaikan tugasnya bahkan mementingkan pekerjaan lain yang kurang penting.
- d. Keadaan emosional yang ada dalam diri individu seperti munculnya rasa cemas, marah, panik dan perasaan bersalah. Sehingga mengakibatkan prokrastinasi.

Ferrari dkk dan Shell dalam (Nisva & Okfrima, 2019) ada empat aspek-aspek prokrastinasi, yaitu:

a. *Perceived time*

Individu memiliki kecenderungan untuk melakukan penundaan termasuk dalam kategori individu yang gagal dalam mengatur waktu. Karena individu tidak segera untuk menyelesaikan tugas namun menundaanya.

b. *Intention action*

Tindakan atau keinginan yang muncul dalam diri individu dimana individu merasa bimbang dalam mengerjakan tugas antara ingin menyelesaikan atau tidak.

c. *Emotional distress*

Kecemasan yang dimiliki individu pada saat melakukan penundaan.

d. *Perceived ability*

Prokrastinator tidak yakin pada kemampuan dirinya, mengakibatkan keragu-raguan dan individu tersebut akan menyalahkan dirinya dan tidak mampu menyelesaikan tugas sehingga muncul perasaan untuk menghindar dari tugas-tugas tersebut.

Tuckman (1990) dalam (Sutriyono, 2012) terdapat tiga aspek penundaan, yaitu:

- a. Membuang-buang waktu , yaitu cenderung menghabiskan waktu secara cuma-cuma dan tidak dapat memprioritaskan tugas,
- b. Kesulitan untuk menghindar dalam melakukan sesuatu yang tidak disukai , yaitu individu merasa keberatan dalam mengerjakan suatu hal yang tidak ia sukai. Sehingga individu tersebut akan menghindar.
- c. Menyalahkan orang lain, individu yang suka menunda akan menyalahkan orang lain atas rasa benci yang ada pada dirinya karena tidak bisa menyelesaikan tugas.

Menurut Ferrari, (Rahmatia & Halim, 2015) terdapat 4 aspek prokrastinasi, yaitu:

- a. Rendahnya intensi untuk melakukan atau menyelesaikan tugas
Seseorang memiliki perilaku prokrastinasi mengetahui akan tugas yang dihadapinya untuk segera diselesaikan, namun individu tersebut menundanya karena tidak adanya rasa antusias untuk mengerjakan.
- b. Mempunyai standar hasil kerja yang tidak maksimal
Pelaku prokrastinasi sulit untuk menentukan batas pengerjaan tugas sehingga sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi *deadline*.
- c. Adanya pekerjaan lain yang dirasa prokrastinator lebih penting untuk dilakukan.
- d. Adanya rasa marah pada saat mengerjakan tugas.

Berdasarkan pemaparan mengenai beberapa aspek prokrastinasi yang telah dijelaskan bahwa aspek prokrastinasi meliputi rendahnya intensi untuk melakukan tugas atau menyelesaikan tugas, memiliki

standard hasil kerja yang tidak optimal, adanya pekerjaan lain yang dirasa prokrastinator lebih penting untuk dilakukan dan adanya rasa emosi marah dalam mengerjakan tugas.

B. Intensitas Bermedia Sosial

1. Pengertian Intensitas

(Reber & Reber, 2010) menjelaskan intensitas, yaitu besarnya rasa antusias terhadap objek.

Intensitas disebut sebagai seberapa sering seorang individu saat melaksanakan sebuah aktifitas atas rasa bahagia pada aktifitas yang dikerjakan. Rasa bahagia yang dimiliki individu pada aktifitas yang sedang ataupun akan dikerjakan menjadi dorongan bagi suatu individu mengerjakan aktivitas tersebut dengan berulang (Rinjani & Firmanto, 2013).

Intensitas, yaitu tingkatan atau ukuran yang dimiliki individu untuk mengerjakan sebuah pekerjaan tertentu atas dasar adanya perasaan bahagia pada aktifitas tersebut (Yuniar & Nurwidawati, 2013).

Horringan mengemukakan terdapat dua hal yang mendasar untuk diamati dan diketahui dalam intensitas menggunakan media sosial pada individu, yaitu tingkat keseringan dan lamanya waktu menggunakan internet (Ria Sabekti, 2019).

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan kesimpulannya adalah intensitas merupakan ukuran yang sering dilakukan seseorang untuk melakukan kegiatan secara berulang-ulang yang didasari adanya perasaan senang terhadap suatu hal yang dilakukannya.

2. Pengertian Media Sosial

(Mulawarman, 2017) berpendapat bahwa terdapat 2 kata yang menyusun kata “media sosial”, yaitu “media” serta “sosial”. “Media” berarti alat yang digunakan untuk berkomunikasi. Sedangkan kata “sosial” dapat berarti kenyataan sosial dengan menganggap masing – masing orang akan mengerjakan aksi yaitu dengan berkontribusi untuk masyarakat di sekitarnya.

(Nasrullah, 2014) media sosial merupakan media *online* dari internet yang mampu menciptakan sarana bagi penggunanya untuk bersosialisasi dengan pengguna yang lain. Kegiatan sosialisasi tersebut dapat berupa saling berbagi, kerja sama, ataupun hanya saing melakukan komunikasi dan akhirnya dari sosialisasi tersebut terbentuklah ikatan sosial yang bersifat virtual. .

Media sosial adalah media online yang digunakan dalam rangka berinteraksi, membagikan informasi, mengenalkan diri kepada individu yang lain serta membuat relasi antar para pengguna internet (Drakel, 2018).

(Kaplan & Haenlein, 2010) media sosial yaitu kumpulan aplikasi berbasis internet yang dibuat berdasarkan teknologi Web 2.0. Secara umum media sosial merupakan teknologi yang digunakan sebagai alat berinteraksi dengan lingkungan memiliki berbagai fasilitas penunjang baik untuk berkomunikasi maupun untuk hiburan (Fahmi, 2019).

(Van Dijk, 2013), menyatakan media sosial merupakan pusatnya media dengan fokus ada pada keberadaan pengguna itu sendiri. Media sosial juga memberikan fasilitas pada para penggunannya untuk beraktivitas di internet atau melakukan kolaborasi antar pengguna. Maka dari itu, media sosial berperan menjadi fasilitator online dengan fungsinya sebagai penghubung antar pengguna untuk terikat secara sosial (Drakel, 2018).

Berdasarkan uraian diatas media sosial disebut sebagai pusat media online yang digunakan untuk berhubungan dan bersosialisasi antar individu dalam membangun hubungan antara pengguna dalam dunia maya.

Intensitas bermedia sosial dapat disimpulkan sebagai seberapa sering seseorang untuk melakukan kegiatan secara berulang-ulang dalam satuan jam baik durasi maupun frekuensinya dalam mengakses konten-konten yang ada pada layanan media sosial.

3. Aspek-aspek Intensitas Dalam Bermedia Sosial

Menurut (Ajzen, 2005) terdapat lima aspek intensitas dalam mengakses media sosial, yaitu:

- a. Perhatian (*attention*), yaitu hobi yang dimiliki seseorang pada suatu hal yang membuatnya tertarik sehingga membuat orang tersebut sering melakukan hal yang diminati atau disukai.
- b. Penghayatan (*comprehention*) , adalah minat individu terhadap suatu informasi sehingga individu tersebut memahaminya dan meyimpan informasi tersebut.
- c. Durasi (*duration*), merupakan rentang waktu atau durasi waktu untindividu seseorang melakukan kegiatan atau aktivitas.
- d. Frekuensi (*frequency*), adalah kecenderungan untuk melakukan aktivitas secara berulang kali.

Andarwati dan Sankarto (2005) dalam (Elian, 2014) mengemukakan dua aspek intensitas penggunaan media sosial, yaitu:

- a. Frekuensi, yaitu pengulangan yang menggambarkan tentang seberapa teraturnya atau sering individu mengakses internet atau media sosial untuk tujuan yang berbeda-beda.
- b. Durasi, yaitu istilah yang merupakan penggambaran berapa lama individu mengakses media sosial atau internet dalam satuan kurun waktu.

Berikut ini adalah aspek pembentuk intensitas berdasarkan Del Bario dalam (Marzika, 2019), yaitu:

- a. Perhatian, yaitu ciri-ciri yang individu miliki pada aktivitas yang menjadi minat dan kegemarannya cenderung memiliki memiliki intensitas kuat untuk dilakukan daripada aktivitas lainnya yang tak diminati
- b. Penghayatan, menjelaskan tentang usaha yang dimiliki seseorang dalam mengamati serta mempelajari suatu informasi yang didapat.
- c. Durasi, menjelaskan tentang lamanya sesuatu berlangsung. Dalam penggunaan media sosial seringkali menyebabkan individu tak sadar

terhadap waktu dikarenakan berlebihan dalam menikmatinya. Berikut indikator durasi, yaitu:

- 1) Rendah: 1-3 jam/hari
- 2) Tinggi : ≥ 3 jam/hari

d. Frekuensi, menjelaskan tentang ukuran terjadinya sebuah peristiwa dalam satuan waktu yang dapat dilakukan dengan berkelanjutan baik tidak ataupun disengaja. Berikut adalah kategori kriteria pengukuran durasi, yaitu:

- 1) Rendah: 1-4 kali/hari.
- 2) Tinggi : ≥ 4 kali/hari.

Dari penjelasan diatas maka ditarik kesimpulan bahwa aspek-aspek intensitas dalam bermedia sosial, yaitu aspek penghayatan, perhatian, durasi dinyatakan pada satuan kurun waktu tertentu serta aspek frekuensi.

C. Hubungan Antara Intensitas Bermedia Sosial Dengan Prokrastinasi

Prokrastinasi mempunyai hubungan dengan intensitas bermedia sosial, karena, adanya satu faktor yang mampu berpengaruh terhadap prokrastinasi dalam bermedia sosial, yaitu mencari kesenangan (*pleasure-seeking*). Individu mencari kesenangan atau kenyamanan sehingga mengakibatkan individu tersebut tidak ingin melepaskan situasi yang membuat nyaman. Sehingga individu tersebut menunda-nunda tugas yang seharusnya dikerjakan. Salah satunya yaitu individu yang mencari kesenangan dengan cara bermain media sosial. Selain itu individu yang lemah dalam mengatur waktu membuat individu tidak mampu untuk memutuskan suatu pekerjaan penting dan kurang penting sehingga dapat menyebabkan terjadinya prokrastinasi.

(Ghufron & Risnawati, 2011) prokrastinasi diartikan sebagai sifat kebiasaan suka melakukan penundaan berulang-ulang dan dengan disengaja.

(Yuniar & Nurwidawati) intensitas disebut sebagai seberapa sering tingkat seorang individu mengerjakan aktivitas tertentu atas dasar adanya perasaan bahagia terhadap aktivitas. Keinginan atau intensitas untuk bermain media sosial

dapat lahir karena adanya pengaruh situasi sosial atau persepsi dari diri individu sehingga mengakibatkan tekanan untuk melakukan atau tidak melakukan.

Tugas-tugas yang seharusnya bisa dikerjakan dengan cepat dari *deadline* justru tidak segera dikerjakan, sehingga pekerjaan lain yang kurang penting seperti menonton film, nongkrong, bermain game dan bermain media sosial justru didahulukan karena lebih memberikan kepuasan diri. Individu yang mencari kesenangan atau kenyamanan dalam melakukan suatu pekerjaan dapat membuat individu tersebut tidak mau melepaskan situasi yang membuat nyaman. Mahasiswa seringkali beraktivitas dalam media sosial dalam rangka mengisi waktu luang karena rasa kebosanan atas tugas yang sedang dikerjakannya. Akibat aktivitas tersebut mahasiswa menjadi terdorong untuk mengakses media sosial hingga melupakan tugas skripsi yang seharusnya dikerjakan namun tertunda dengan bermain media sosial.

(Anggunani & Purwanto, 2018) melakukan penelitian dengan pokok bahasan Hubungan antara *Problematic Internet Use* dengan Prokrastinasi Akademik terdapat korelasi yang signifikan antara *Problematic Internet Use* dengan prokrastinasi akademik. Karena prokrastinator berusaha untuk menghindari dan mencari hiburan dengan cara bermain internet.

Davis (2001) dalam (Anggunani & Purwanto, 2018) menyebutkan seseorang dengan ketidakmampuan untuk melakukan kontrol saat menggunakan internet akan selalu beraktivitas dalam internetnya namun durasinya akan cenderung lama dengan tidak ada alasan secara jelas. Dengan hal tersebut tugas yang ada akan tertunda. Manajemen waktu yang tidak efektif, dapat berdampak pada pemborosan waktu, yaitu menghabiskan waktu tanpa mendapatkan manfaat yang baik atau dibutuhkan sehingga berdampak terhadap pengerjaan tugas yang mengakibatkan terjadinya prokrastinasi. Pemborosan waktu pada seseorang dapat disebabkan oleh berbagai hal, antara lain: tidak menemukan apa yang dicari, adanya pertemuan, adanya kemelut atau permasalahan, ingin segalanya sempurna, serta adanya gangguan Treacy (1992) dalam (Destiana & Kristiana, 2017)

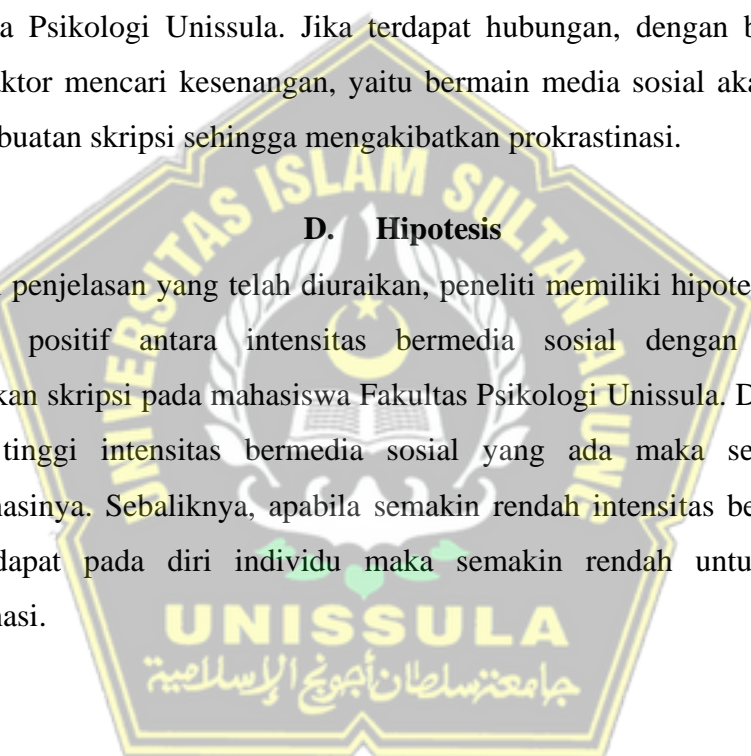
Intensitas penggunaan media sosial merupakan kuantitas perhatian dan ketertarikan individu dalam menggunakan media sosial dilihat dari kedalam atau

kekuatannya dalam menggunakan media sosial. Teori yang mendasari penggunaan media sosial yaitu *Uses and Gratification Theory* (UGT) atau teori penggunaan dan pemenuhan kepuasan. Dalam teori UGT dijelaskan bahwa perilaku penggunaan media sosial didasarkan pada adanya keinginan untuk memenuhi kepuasan atau kebutuhan si pengguna. Kebutuhan atau keinginan berkaitan dengan tujuan penggunaan media sosial (Sartika, 2019)

Maka dari itu, peneliti ingin mencari tahu apakah terdapat hubungan antara intensitas bermedia sosial dengan prokrastinasi mengerjakan skripsi pada mahasiswa Psikologi Unissula. Jika terdapat hubungan, dengan begitu dengan adanya faktor mencari kesenangan, yaitu bermain media sosial akan berdampak pada pembuatan skripsi sehingga mengakibatkan prokrastinasi.

D. Hipotesis

Dari penjelasan yang telah diuraikan, peneliti memiliki hipotesis bahwa ada hubungan positif antara intensitas bermedia sosial dengan prokrastinasi mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula. Dengan asumsi semakin tinggi intensitas bermedia sosial yang ada maka semakin tinggi prokrastinasinya. Sebaliknya, apabila semakin rendah intensitas bermedia sosial yang terdapat pada diri individu maka semakin rendah untuk melakukan prokrastinasi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Setiap kegiatan penelitian, peneliti harus mengidentifikasi variabel terlebih dahulu dikarenakan banyaknya variasi variabel dalam penelitian. Identifikasi variabel dapat membantu penentuan alat pengumpulan data yang sesuai sebelum menentukan metode pengumpulan data. Variabel yakni sifat atau atribut nilai dari individu lain, kegiatan atau objek yang dijadikan peneliti sebagai atribut untuk dipahami dan selanjutnya ditarik kesimpulannya dalam penelitian (Sugiyono, 2011) . Peneliti menggunakan dua variabel dalam penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel bebas merupakan faktor yang menjadi penyebab terjadinya perubahan variabel tergantung. Variabel tergantung merupakan faktor yang dipengaruhi karena munculnya variabel bebas.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni prokratinasi dan intensitas bermedia sosial

1. Variabel Tergantung : Prokrastinasi (Y)
2. Variabel Bebas : Intensitas Bermedia Sosial (X)

B. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk mengumpulkan data dengan tujuan kesalahpahaman tidak terjadi. Kesesuaian pada pemilihan metode dapat menghasilkan pengukuran yang valid. Selain itu terdapat batasan yang jelas mengenai definisi atribut yang hendak diteliti sehingga mempengaruhi validitas penelitian. Definisi operasional yaitu sebuah pengertian terhadap variabel yang telah dirumuskan atas dasar unsur-unsur variabel yang akan diteliti (Azwar, 2015). Berikut adalah definisi operasional yang ada pada penelitian ini:

- a. Prokrastinasi merupakan suatu bentuk ketidakmampuan yang dimiliki individu dalam menggunakan waktu dengan baik dan dengan sengaja mengabaikan atau menunda untuk mengerjakan pekerjaan atau tugas, yang sebaiknya dikerjakan dengan melakukan hal-hal yang terlebih dahulu membuatnya merasa senang. Pengukuran terhadap prokrastinasi akan

disusun oleh peneliti dengan menggunakan skala berdasarkan aspek-aspek prokrastinasi menurut Menurut Ferrari, et al (Rahmatia & Halim, 2015) yaitu, rendahnya intensi untuk melakukan atau menyelesaikan tugas, mempunyai sandar hasil kerja yang tidak maksimal, adanya pekerjaan lain yang dirasa prokrastinator lebih penting untuk dilakukan dan adanya rasa marah dalam mengerjakan tugas. Semakin tinggi skor yang didapatkan maka semakin tinggi prokrastinasi yang dimiliki oleh individu, begitu pula sebaliknya semakin rendah skor yang didapatkan maka semakin rendah pula prokrastinasi yang dimiliki oleh individu.

- b. Intensitas bermedia sosial. Intensitas adalah tingkat kecenderungan individu untuk melakukan aktivitas secara berulang-ulang yang didasari adanya perasaan bahagia terhadap suatu hal yang dilakukannya. Media sosial disebut sebagai pusat media online dengan fungsinya untuk melakukan interaksi dan bersosialisasi yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu dalam membangun hubungan antara pengguna dalam dunia maya. Penelitian akan menyusun alat ukur dalam rangka mengukur intensitas bermedia sosial menggunakan skala berdasarkan aspek-aspek intensitas menurut (Ajzen, 2005) yaitu, penghayatan, perhatian, durasi dinyatakan pada satuan kurun waktu tertentu serta aspek frekuensi. Perolehan nilai dari skala ini akan menyatakan seberapa intensitas individu dalam bermedia sosial, semakin tinggi intensitas bermedia sosial dalam diri individu. Semakin tinggi skor yang didapatkan maka semakin tinggi intensitas bermedia sosial yang dimiliki oleh individu, begitu pula sebaliknya semakin rendah skor yang didapatkan maka semakin rendah pula intensitas bermedia sosial yang dimiliki oleh individu.

C. Populasi, Sampel dan *Sampling*

1. Populasi

Populasi, yaitu area secara menyeluruh dan di dalamnya terdapat subjek dengan kriteria dan kuantitas tertentu yang peneliti jadikan bahan penelitian untuk kemudian akan peneliti tarik kesimpulan (Sugiyono, 2014).

Populasi pada penelitian yang peneliti laksanakan yaitu mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula yang sedang melaksanakan tugas akhir atau skripsi. Populasi berjumlah 231 mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dari seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung. Informasi tersebut didapat dari Biro Administrasi Akademik Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Angkatan	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	2014	2	2	4
2	2015	14	29	43
3	2016	22	52	74
4	2017	21	89	110
Jumlah		59	172	231

2. Sampel

Sampel disebut sebagai bagian dan dijadikan sebagai wakil dari populasi penelitian serta mempunyai karakteristik (Sugiyono, 2013). Sampel pada penelitian merupakan mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula yang sedang mengerjakan tugas akhir atau skripsi dan memiliki akun media sosial. dengan menggunakan teknik *simple random Sampling*. Menurut Sugiyono (2013) *simple random Sampling* merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh sample secara acak tanpa melihat tingkatan suatu populasi. Peneliti melakukan pemilihan responden secara acak dengan menyebarkan skala penelitian melalui *whatsapp* dan *direct message*

3. Teknik Sampling

Teknik *Sampling* pada penelitian yang peneliti gunakan adalah *cluster random Sampling*. *Simple random Sampling* disebut sebagai teknik yang dipergunakan untuk memperoleh sampel secara acak dalam sebuah kelompok atau tidak kepada satu individu saja (Azwar, 2015). Dengan begitu cara pengambilan sampel dilakukan secara acak dari satu populasi yang sudah dibagi menjadi beberapa bagian. Dalam hal ini peneliti

mengambil sampel pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula angkatan 2014-2017 yang sedang mengambil skripsi.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang dilakukan peneliti bertujuan untuk pengumpulan data mengenai masalah yang akan diteliti. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala. Skala adalah daftar pertanyaan yang telah disusun untuk memperoleh jawaban sebagai pengungkap suatu atribut tertentu (Azwar, 2015). Pertanyaan yang telah diberikan harus dijawab subjek untuk ditarik kesimpulan mengenai penelitian yang dilakukan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* bertujuan mengukur atribut kepribadian individu, meliputi persepsi individu, opini, tingkah laku atau berbagai macam fenomena sosial. Cara menggunakan skala *likert* yaitu, dengan menjabarkan variabel yang akan diukur menjadi indikator indukan. Peneliti menggunakan dua alat uku sebagai metode pengumpulan data, yaitu skala prokrastinasi dan skala intensitas bermedia sosial.

1. Skala Prokrastinasi

Skala yang dibuat ini untuk mengetahui tingkat prokrastinasi mengerjakan skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Penyusunan skala pada penelitian ini berdasarkan aspek pada skala yang disusun oleh Ferrari, et al (Rahmatia & Halim, 2015), meliputi:

- a. Rendahnya intensi untuk melakukan atau menyelesaikan tugas
- b. Memiliki standard hasil kerja yang tidak optimal
- c. Adanya pekerjaan lain yang dirasa prokrastinator lebih penting untuk dilakukan.
- d. Adanya emosi marah dalam mengerjakan tugas.

Berdasarkan pemaparan mengenai aspek-aspek prokrastinasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa skala yang digunakan sudah cukup jelas dan dapat dipercaya untuk dijadikan sebagai alat ukur pengumpulan data pada penelitian.

Rancangan aitem skala prokrastinasi dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Blue Print Skala Prokrastinasi

No	Aspek-aspek	Jumlah Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Rendahnya intensi untuk menyelesaikan tugas	4	4	8
2	Standar hasil kerja yang tidak optimal	4	4	8
3	Adanya pekerjaan lain yang dirasa prokrastinator lebih penting untuk dilakukan	4	4	8
4	Ada rasa emosi marah dalam mengerjakan tugas	4	4	8
TOTAL				32

Skala *likert* memiliki dua jenis pernyataan sikap, yaitu *favorable* (mendukung sikap objek) dan *unfavorable* (tidak mendukung sikap objek). Pada pernyataan yang tergolong *favorable* atau mendukung menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu subjek mendapat 4 skor jika menjawab sangat sesuai (SS), 3 jika menjawab sesuai (S), 2 jika menjawab tidak sesuai (TS) dan 1 jika menjawab sangat tidak sesuai (STS). Sedangkan pada pernyataan yang tergolong *unfavorable* atau tidak mendukung, penilaian skala bergerak dari 1 sampai 4. Subjek mendapat skor 4 jika menjawab sangat tidak sesuai (STS), skor 3 jika jawaban tidak sesuai (TS), skor 2 jika jawaban sesuai (S) dan skor 1 jika subjek menjawab sangat sesuai (SS).

2. Skala Intensitas Bermedia Sosial

Skala prokrastinasi yang disusun dari aspek menurut (Ajzen, 2005), meliputi:

1. Perhatian (*attention*)
2. Penghayatan (*comprehention*)
3. Durasi (*duration*)
4. Frekuensi (*frequency*)

Rancangan aitem skala intensitas bermedia sosial dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Blue Print Skala Intensitas Bermedia Sosial

No	Aspek-aspek	Jumlah Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Perhatian (<i>attention</i>)	4	4	8
2	Penghayatan (<i>comprehention</i>)	4	4	8
3	Durasi (<i>duration</i>)	4	4	8
4	Frekuensi (<i>frequency</i>)	4	4	8
TOTAL				32

Skala intisitas bermedia sosial tersusun dua jenis pernyataan sikap, yaitu *favorable* (mendukung sikap objek) dan *unfavorable* (tidak mendukung sikap objek) . Pada pernyataan yang tergolong *favorable* atau mendukung menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu subjek mendapat 4 skor jika menjawab sangat sesuai (SS), 3 jika menjawab sesuai (S), 2 jika menjawab tidak sesuai (TS) dan 1 jika menjawab sangat tidak sesuai (STS). Sedangkan pada pernyataan yang tergolong *unfavorable* atau tidak mendukung, penilaian skala bergerak dari 1 sampai 4. Subjek mendapat skor 4 jika menjawab sangat tidak sesuai (STS), skor 3 jika jawaban tidak sesuai (TS), skor 2 jika jawaban sesuai (S) dan skor 1 jika subjek menjawab sangat sesuai (SS).

E. Validitas Aitem, Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Aitem

1. Validitas Aitem

Validitas menurut Azwar diambil dari kata “*validity*” yang berarti sejauhmana kesesuaian dan ketelitian alat ukur dalam menjelaskan fungsi ukurannya. Apabila alat ukur berjalan sesuai fungsinya, maka tes yang merupakan alat pengukuran dapat dinyatakan memiliki validitas yang tinggi atau pengukuran yang dilakukan memberikan kesesuain pada hasil ukur. Apabila tes dinyatakan memiliki validitas yang rendah maka tes yang dilakukan akan memberikan hasil dat yang tidak sesuai fungsinya (Azwar, 2015). Uji validitas pada penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas

isi diungkapkan sebagai alat tes yang menggambarkan keseluruhan ketrampilan atau kebiasaan yang berupa uraian logis terhadap lingkungan yang akan diukur (Azwar, 2015). Pada validitas isi, soal-soal yang disajikan dalam tes mengungkap apa yang akan diukur. Hal ini tidak dilakukan berdasarkan penilaian individu tetapi juga atas dasar kesepakatan dengan para penelaah professional yaitu dosen pembimbing skripsi (Azwar, 2015).

2. Uji Daya Beda Aitem

Daya beda aitem atau yaitu sejauhmana aitem mampu membedakan antara individu bahkan kelompok individu yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut memenuhi dan tidak memenuhi atribut yang diukur (Azwar S. , 2013). Daya beda aitem yang tinggi pada skala *likert* (sikap) dapat membedakan antara subjek yang menyatakan reaksi yang sesuai dengan atribut (sikap positif) dan tidak menyatakan reaksi yang sesuai dengan atribut (sikap negative). Validitas daya beda aitem pada masing-masing skala menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) ver. 16 for windows. Aitem dengan koefisien korelasi $\geq 0,25$ termasuk aitem yang berdaya beda tinggi (memuaskan) sedangkan aitem yang berdaya beda rendah memiliki koefisien dengan korelasi $\leq 0,25$ (Azwar S. , 2015).

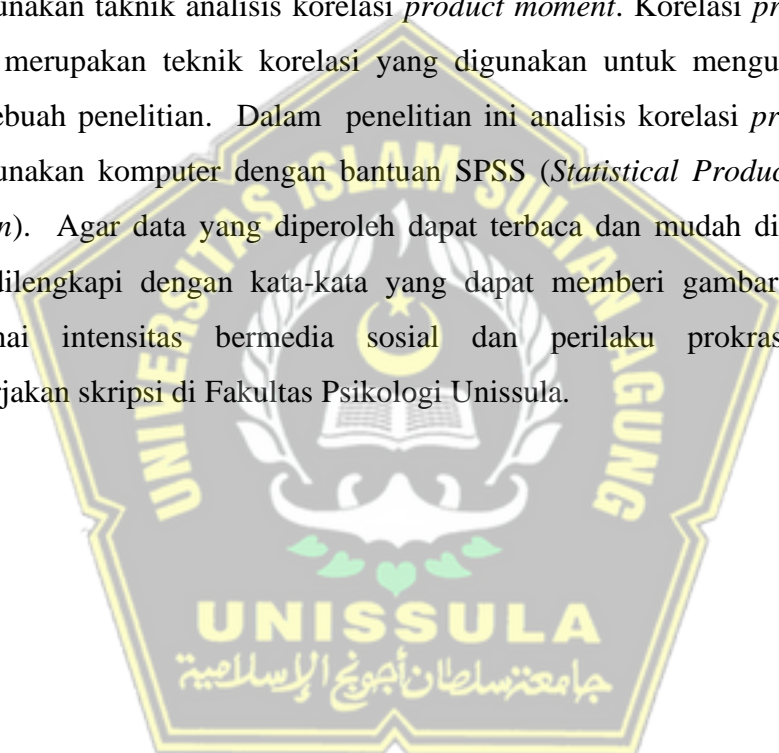
3. Reliabilitas Aitem

Reliabilitas berasal dari kata "*reliability*" dianggap sebagai keajegan suatu nilai yang memiliki arti sejauhmana hasil dari pengukuran mampu dipercaya. Reliabilitas bertolak ukur pada konsistensi alat ukur. Artinya, sejauh mana hasil dari pengukuran yang dilakukan oleh alat ukur (Azwar, 2017). Reliabilitas dapat dikatakan tinggi jika koefisien reliabilitasnya mendekati angka 1,00 dan dikatakan rendah jika koefisien reliabilitasnya mendekati angka 0, koefisien reliabilitas (r_{xy}) ini menyatakan reliabilitas (Azwar, 2017). Penelitian menggunakan bantuan program SPSS versi 16 dengan teknik analisis reliabilitas *Alpha Cronbach* untuk menguji tingkat

reliabilitas aitem pada skala intensitas bermedia sosial dan prokrastinasi mengerjakan skripsi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data diungkapkan sebagai pengelompokan atau penyajian variabel dan subjek yang akan di teliti dalam penelitian menggunakan cara membentuk tabulasi data, kemudian melakukan perhitungan agar memperoleh jawaban dari perumusan masalah dan uji hipotesis (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* adalah merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mengukur hubungan pada sebuah penelitian. Dalam penelitian ini analisis korelasi *product moment* menggunakan komputer dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Agar data yang diperoleh dapat terbaca dan mudah dipahami, maka perlu dilengkapi dengan kata-kata yang dapat memberi gambaran yang jelas mengenai intensitas bermedia sosial dan perilaku prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi di Fakultas Psikologi Unissula.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kanchah dan Pelaksanaan Penelitian

1. Orientasi Kanchah Penelitian

Orientasi kanchah penelitian adalah langkah pertama yang harus dilalui sebelum diselenggarakannya sebuah penelitian. Orientasi kanchah penelitian diselenggarakan sebagai persiapan guna melancarkan sebuah penelitian. Tahapan awal dalam melaksanakan orientasi penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara yang berdasarkan karakteristik populasi penelitian sebelum melaksanakan sebuah penelitian. Karakteristik yang dimaksud antara lain:

- a. Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang sedang mengerjakan skripsi angkatan 2014-2016.
- b. Memiliki akun media sosial.

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung yang terletak di Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Po.Box 1054 Semarang 50112.

Penelitian ini mengambil subjek penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula angkatan 2014-2017 yang sedang mengambil skripsi dan memiliki akun media sosial dengan alasan karena pada saat peneliti melaksanakan wawancara, peneliti menemukan masalah yang muncul dan kerap dialami oleh mahasiswa/mahasiswi yang sedang mengambil skripsi yaitu kerap melakukan penundaan atau prokrastinasi pada saat mengerjakan skripsi. Penundaan atau prokrastinasi yang dilakukan yaitu dengan cara mencari kesenangan dengan bermain media sosial pada waktu mengerjakan skripsi yang mengakibatkan terjadinya rasa malas sehingga mengakibatkan penundaan yang berdampak pada pengerjaan skripsi yang seharusnya dapat selesai dengan tepat waktu namun sebaliknya. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar intensitas bermedia sosial dengan prokrastinasi mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula. Kesulitan

dalam mengatur atau memanajemen waktu antara mencari kesenangan dengan mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan, sehingga akan memiliki dampak yang besar dan tidak baik bagi keberlangsungan hidup manusia karena berdampak pada pemborosan waktu.

2. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Persiapan yang peneliti lakukan sebelum melakukan penelitian yaitu dilakukan secara matang dan semaksimal mungkin oleh peneliti untuk memaksimalkan hasil penelitian dan menghindari kesalahan dalam penelitian. Tahap pertama yang dilakukan peneliti yaitu membuat surat perizinan secara tertulis dan formal kepada Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Tahap kedua yakni menyusun alat ukur yang akan digunakan untuk penelitian.

a. Tahap Perizinan

Tahap awal yang peneliti lakukan yakni pengajuan surat permohonan izin resmi dan tertulis kemudian peneliti memberikan surat tersebut dengan mengikuti aturan yang telah ditetapkan di Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang melalui TU (Tata Usaha) lalu disampaikan kepada Wakil Dekan I Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

b. Penyusunan Alat Ukur

Peneliti mengukur dengan skala sebagai alat dalam mengumpulkan data penelitian. Terdapat 2 skala yang peneliti, yakni skala prokrastinasi serta skala intensitas bermedia sosial. Skala prokrastinasi memiliki empat alternative jawaban yang memiliki skor 1-4. Empat pilihan jawaban tersebut berupa aitem *favorable* yaitu SS (Sangat Sesuai) mendapat skor 4, Sesuai (S) mendapat skor 3, TS (Tidak Sesuai) mendapat skor 2 dan Sangat Tidak Sesuai (STS) mendapat skor 1. Sedangkan untuk pilihan jawaban aitem *unfavorable* yaitu Sangat Sesuai (SS) mendapat skor 1, S (Sesuai) mendapat skor 2, Tidak Sesuai (TS) mendapat skor 3 dan Sangat Tidak Sesuai (STS) mendapat skor 4.

1) Skala Prokrastinasi

Tujuan penggunaan skala prokrastinasi adalah mengukur tingkat prokrastinasi mengerjakan skripsi yang subjek miliki, dan dalam penelitian ini subjeknya yaitu mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Skala yang peneliti gunakan yakni skala yang disusun dengan menggunakan aspek-aspek prokrastinasi sebanyak 32 aitem dimana 16 aitem merupakan *favorable* serta 16 aitem *unfavorable*.

Tabel 4. Nomor Aitem Skala Prokrastinasi

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Rendahnya intensi untuk menyelesaikan tugas	1, 2, 11, 12	5, 6, 13, 14	8
2	Standard hasil kerja yang tidak optimal	3, 4, 19, 20	7, 8, 21, 22	8
3	Adanya pekerjaan lain yang dirasa prokrastinator lebih penting untuk dilakukan	9, 10, 19, 28	15, 16, 29, 30	8
4	Adanya rasa emosi marah dalam mengerjakan suatu tugas	17, 18, 25, 26	23, 24, 31, 32	8
Total		16	16	32

2) Skala Intensitas Bermedia Sosial

Penggunaan skala intensitas bermedia sosial dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat intensitas bermedia sosial yang dimiliki oleh subjek penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Skala prokrastinasi ini terdiri 32 aitem dimana 16 aitem merupakan *favorable* serta 16 aitem *unfavorable*.

Tabel 5. Nomor Aitem Skala Intensitas Bermedia Sosial

No	Aspek	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Perhatian (<i>attention</i>)	1, 2, 9, 10	7, 8, 13, 14	8
2	Penghayatan (<i>comprehention</i>)	3, 4, 11, 12	5, 6, 15, 16	8
3	Durasi (<i>duration</i>)	17, 18, 27, 28	23, 24, 29, 30	8
4	Frekuensi (<i>frequency</i>)	19, 20, 25, 26	21, 22, 31, 32	8
Total		16	16	32

B. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur

Tahap berikutnya yaitu dilakukannya percobaan pengukuran penelitian guna mengetahui reliabilitas skala dan daya beda aitem. Percobaan pengukuran diuji cobakan pada tanggal 14 Desember 2020 sampai 20 Januari 2021. Subjek pada uji coba analisis ini menggunakan mahasiswa Fakultas Psikologi Univeritas Islam Sultan Agung Semarang angkatan 2014-2017 yang sedang mengambil skripsi sejumlah 100 orang. Peneliti membagi skala uji coba penelitian menggunakan media *google form* dalam pengisian skala. Selanjutnya, skala percobaan penelitian yang telah diisi oleh mahasiswa selanjutnya diberikan nilai oleh peneliti dan dianalisis datanya menggunakan SPSS versi 16 untuk skala prokrastinasi dan skala intensitas bermedia sosial serta *Alpha Cornbach* untuk mencari reliabilitas skala prokrastinasi dan skala intensitas bermedia sosial.

C. Uji Daya Beda dan Estimasi Reliabilitas

Tahap selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menguji daya beda aitem dan estimasi koefisien reliabilitas alat ukur terhadap skala prokrastinasi dan intensitas bermedia sosial. Hal ini dilakuka bertujuan guna mengetahui sejauhmana aitem tersebut dapat digunakan untuk membedakan individu yang memiliki atribut ataupun tidak memiliki atribut. Kriteria uji daya beda dikatakan tinggi apabila memiliki koefisien korelasi $\geq 0,3$. Sementara itu, uji daya beda dikatakan tinggi apabila memiliki koefisien korelasi $\leq 0,3$. Pada penelitian ini, koefisien korelasi diturunkan menjadi 0,25 agar jumlah yang ingin dicapai mencukupi. Peneliti menggunakan bantuan progam SPSS versi 16 untuk

melakukan perhitungan uji daya beda pada skala prokrastinasi dan skala intensitas bermedia sosial.

1. Skala Prokrastinasi

Pengujian validitas skala prokrastinasi dilakukan terhadap 32 pernyataan dengan jumlah subjek 100 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Peneliti menggunakan bantuan Microsoft Excel 2010 untuk mengolah data secara statistik setelah uji coba dilakukan. Peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 16 dengan teknik *alpha cornbach*. Berdasarkan hitungan uji daya beda aitem dari 32 aitem terdapat 28 dengan indeks daya beda tinggi dan 4 aitem memiliki indeks daya beda rendah. Kriteria koefisien korelasi yang digunakan peneliti adalah $\geq 0,300$. Koefisien daya beda aitem tinggi berkisar antara 0,322-0,704. Koefisien daya beda aitem rendah berkisar antara -0,052-0,219. Estimasi reliabilitas skala prokrastinasi dengan teknik alpha Cronbach dari 28 aitem sebesar 0,920. Distribusi daya beda aitem skala prokrastinasi dapat dilihat di tabel

Tabel 6. Sebaran Aitem Berdaya Beda Tinggi dan Rendah pada Skala Prokrastinasi

No	Aspek	Aitem		Jumlah Lolos
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Rendahnya intensi untuk menyelesaikan tugas	1, 2, 11, 12	5, 6, 13, 14	8
2	Standard hasil kerja yang tidak optimal	3, 4, 19, 20	7, 8, 21, 22	8
3	Adanya pekerjaan lain yang dirasa prokrastinator lebih penting untuk dilakukan	9, 10, 19, 28	15, 16, 29*, 30	7
4	Adanya rasa emosi marah dalam mengerjakan suatu tugas	17, 18*, 25, 26	23, 24*, 31, 32*	5
Total		15	13	28

2. Skala Intensitas Bermedia Sosial

Pengujian validitas skala intensitas bermedia sosial dilakukan terhadap 32 pernyataan dengan subjek berjumlah 100 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Hasil uji beda daya aitem dari 32 aitem diketahui bahwa terdapat 24 aitem dengan indeks daya beda tinggi serta 8 aitem dengan indeks daya beda aitem rendah. Koefisien daya beda aitem tinggi berkisar antara $\leq 0,25$. Sedangkan koefisien daya beda aitem tinggi berkisar antara 0,256-0,072. Sedangkan untuk koefisien daya beda aitem rendah berkisar antara -0,358-0,030. Estimasi reliabilitas skala kecenderungan intensitas bermedia sosial dengan teknik *alpha Cronbach* dari 24 aitem sebesar 0,901. Rincian daya beda aitem tinggi dan rendah yaitu:

Tabel 7. Sebaran Aitem Berdaya Beda Tinggi dan Rendah pada Skala Intensitas Bermedia Sosial

No	Aspek	Item		Jumlah Lolos
		Favorable	Unfavorable	
1	Perhatian (attention)	1, 2*, 9*, 10	7, 8, 13, 14	6
2	Penghayatan (comprehention)	3*, 4*, 11, 12	5, 6*, 15*, 16*	3
3	Durasi (duration)	17, 18, 27, 28	23, 24, 29*, 30	7
4	Frekuensi (frequency)	19, 20, 25, 26	21, 22, 31, 32	8
Total		12	12	24

Keterangan: *merupakan aitem yang memiliki daya beda aitem rendah

D. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian menggunakan teknik *simple random Sampling*. Peneliti menggunakan teknik tersebut karena meninjau dari kriteria subjek penelitian yang bersifat homogen dan sampel mudah ditemukan. Jumlah subjek secara keseluruhan pada penelitian ini sebanyak 231 Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Penelitian ini dilakukan setelah melakukan uji coba alat ukur pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung pada tanggal 14 Desember 2020 sampai 20 Januari 2021 yang

disebar menggunakan *google from* pada angkatan 2014-2017. Hasil dari sampel uji coba dari keseluruhan total berjumlah 100 subjek dari 105 subjek yang ditentukan. Setelah melakukan uji coba alat ukur, selanjutnya peneliti melakukan olah data untuk mengetahui aitem-aitem yang gugur. Skala yang digunakan dalam penelitian yaitu skala prokrastinasi dari 28 aitem dan skala intensitas bermedia sosial berjumlah 24 aitem. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 3-8 Februari 2021 yang disebar menggunakan *google from* pada angkatan 2014-2017. Hasil penelitian dari keseluruhan total jumlah ada 115 subjek dari 125 subjek yang ditentukan.

E. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi

Data yang sudah didapatkan dari pelaksanaan penelitian kemudian dilakukan uji asumsi. Uji asumsi terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.

a. Uji Normalitas

Pengujian uji normalitas pada sebuah penelitian penting dilakukan guna mengetahui apakah sebaran dari data pada variabel penelitian tergolong normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk uji normalitas teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan acuan signifikan 0,05. Data penelitian dapat dinyatakan normal apabila mencapai taraf signifikan $>0,05$, sedangkan data penelitian yang dinyatakan tidak normal apabila taraf signifikan $<0,05$.

Tabel 8. Uji Normalitas

Variabel	Mean	Std deviasi	Ksz	Sig	P	Keterangan
Intensitas Bermedia Sosial	61,33	7,574	1,085	0,190	$>0,05$	Normal
Prokrastinasi	66,30	9,761	1,316	0,063	$>0,05$	Normal

Pengujian uji normalitas diketahui bahwa kedua variabel penelitian tersebut dinyatakan normal ($p>0,05$). Hal ini dibuktikan pada variabel intensitas bermedia sosial menunjukkan KS-Z sebesar 1,085 dengan

taraf signifikansi 0,190 karena berada pada ($p > 0,05$). Hal yang sama juga terjadi pada variabel prokrastinasi yang menunjukkan KS-Z sebesar 1,316 dengan taraf signifikansi 0,063 karena berada pada ($p > 0,05$). Berdasarkan pada hasil tersebut maka kedua variabel memiliki nilai $p > 0,05$ yang artinya variabel tersebut memiliki distribusi data normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel penelitian secara signifikan memiliki hubungan yang *linier* atau tidak. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang *linier* jika F linier berada pada $p < 0,05$ atau kurang dari $p > 0,05$. Berdasarkan dari hasil uji linieritas pada variabel penelitian F *Linearity* sebesar 29,833 dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel prokrastinasi dan intensitas bermedia sosial memiliki hubungan yang linier karena $p < 0,05$.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian memiliki hubungan atau tidak sesuai yang telah ditetapkan dalam dugaan awal penelitian. Uji hipotesis menggunakan bantuan SPSS versi 16 dengan teknik korelasi product moment. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa r_{xy} sebesar 0,457 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar prokrastinasi dengan intensitas bermedia sosial pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula. Kesimpulan dari hasil uji hipotesis tersebut memperlihatkan bahwa hipotesis penelitian diterima.

F. Deskripsi Variabel Penelitian

Pendeskripsian variabel dalam penelitian dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran skor kelompok responden yang dikenai pengukuran serta memiliki fungsi sebagai sumber informasi tentang responden yang diteliti.

Tabel 9. Norma Kategoris Skor Prokrastinasi dan Intensitas Bermedia Sosial

Rentang Skor	Kategorisasi
$\mu + 1,5 \delta < X$	Sangat tinggi
$\mu + 0,5\delta < X \leq \mu + 1,5 \delta$	Tinggi
$\mu - 0,5 \delta < X \leq \mu + 0,5 \delta$	Sedang
$\mu - 1,5 \delta < X \leq \mu - 0,5 \delta$	Rendah
$X \leq \mu - 1,5 \delta$	Sangat rendah

Keterangan:

μ = Mean hipotetik

σ = Standar deviasi hipotetik

X = Skor yang diperoleh

1. Deskripsi Data Skala Prokrastinasi

Skala prokrastinasi memiliki 28 aitem dengan daya beda aitem tinggi dan memiliki rentang skor 1-4. Skor minimum yang diperoleh subjek pada skala prokrastinasi adalah 28 dari hasil perhitungan (28×1). Nilai maksimum yang diperoleh subjek pada skala prokrastinasi adalah 112 dari hasil perhitungan (28×4). Rentang skor skala terbesar pada skala prokrastinasi adalah 84 Diperoleh dari ($112 - 28$) yang dibagi menjadi enam satuan deviasi standar, sehingga diperoleh nilai standar deviasi sebesar 14 dengan mean hipotetik sebesar 70 berasal dari ($112 + 28/2$). Deskripsi skor skala prokrastinasi dijelaskan pada table berikut:

Tabel 10. Deskripsi Skor Skala Prokrastinasi

	Empirik	Hipotetik
Skor Minimum	43	28
Skor Maksimum	95	112
Mean (M)	66,30	70
Standar Deviasi (SD)	9,761	14

Norma kategori skala prokrastinasi dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 11. Norma Kategoris Prokrastinasi

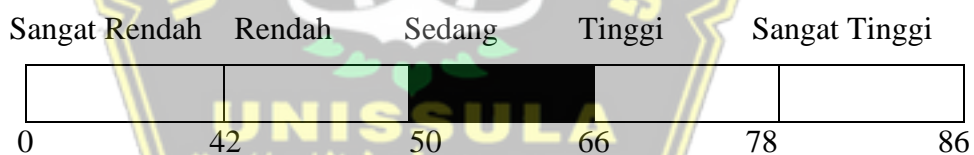
Norma	Kategorisasi	Jumlah	Presentase
$91 < X$	Sangat Tinggi	14	0,12 %
$77 < X \leq 90$	Tinggi	31	0,27 %
$64 < X \leq 77$	Sedang	64	0,56 %
$49 < X \leq 63$	Rendah	1	0,01 %
$X \leq 49$	Sangat Rendah	5	0,04%
	Total	115	100%

Norma kategori skala intensitas bermedia sosial dijelaskan pada table berikut:

Tabel 13. Norma Kategori Intensitas Bermedia Sosial

Norma	Kategorisasi	Jumlah	Presentase
$78 < X$	Sangat Tinggi	21	0,18 %
$66 < 78$	Tinggi	9	0,08 %
$50 < X \leq 66$	Sedang	84	0,73 %
$42 < X \leq 50$	Rendah	1	0,01 %
$X \leq 42$	Sangat Rendah	0	0 %
Total		115	100%

Berdasarkan norma kategori skala intensitas bermedia sosial dapat diketahui bahwa kategori tertinggi terdapat pada kategori sedang dengan rentang skor 50-66 dengan jumlah subjek 84 dengan presentase 0,73 %. Selanjutnya kategori sangat tinggi dengan rentang > 78 dengan jumlah subjek 21 dengan presentase 0,18%. Untuk kategori tinggi dengan rentang skor 66-78 dengan jumlah subjek 9 dengan presentase 0,08%. Kategori rendah dengan rentang skor 42-50 dengan jumlah subjek 1 dengan presentase 0,01%. Sehingga dapat diketahui tidak ada subjek dengan kategori sangat rendah dengan rentang < 42 .



Gambar 2. Norma Kategori Skor Intensitas Bermedia Sosial

G. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan mencari tahu adakah hubungan antara intensitas bermedia sosial dengan prokrastinasi mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula. Hasil yang didapat pada penelitian ini, diketahui bahwa $r_{xy} = 0,457$ dengan taraf signifikan 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti hasil hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara intensitas bermedia sosial dengan prokrastinasi skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung. Dengan kata lain semakin tinggi intensitas

bermedia sosial yang terdapat pada diri individu, maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi, begitupun sebaliknya semakin rendah intensitas bermedia sosial yang terdapat pada diri individu, maka semakin rendah tingkat prokrastinasi.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang telah dikemukakan oleh (Azizah & Kardiyem, 2020) dalam penelitiannya yang berjudul Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 se-Kota Semarang yang menunjukkan koefisien regresi sebesar 2,152 dengan nilai signifikansi yaitu 0,000 ($p < 0,05$) sehingga diketahui adanya hubungan antara intensitas penggunaan media sosial terhadap prokrastinasi akademik. Semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial maka semakin tinggi prokrastinasi akademik yang dilakukan. Sebaliknya, semakin rendah intensitas penggunaan media sosial maka semakin rendah pula prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa. Adanya media sosial cenderung membuat mahasiswa menghabiskan sebagian banyak waktunya untuk menggunakan atau mengakses media sosial. Sehingga berdampak pada penundaan serta mengakibatkan prokrastinasi dalam pembuatan tugas.

Diperkuat dengan pendapat yang disampaikan Tuckman (2010) penggunaan internet dan media sosial dapat menyebabkan penurunan kinerja akademik pada sebagian mahasiswa. Karena dengan adanya internet atau media sosial dapat memberikan kepuasan terhadap individu tersebut. Ketika seseorang mampu mengatur waktunya dengan baik maka tidak terjadi hal penundaan dalam hidupnya.

Menurut (Brate, 2017) terdapat faktor terjadinya prokrastinasi yakni keengganan untuk mengerjakan tugas dan adanya rasa malas menjadi pendorong terhadap keinginan untuk mengakses media sosial. Keasyikan menggunakan fitur-fitur dan kecanggihan-kecanggihan yang terdapat pada smartphone membuat seseorang merasa mendapatkan hiburan. Seseorang yang sering menggunakan media sosial akan berdampak pada penundaan sehingga mengakibatkan menurunnya produktivitas, kecanduan bermain media sosial, pengabaian diri dan kegagalan belajar.

Adanya hambatan pada mahasiswa untuk menyelesaikan tugas yaitu merasa sulitannya untuk mengatur waktu dan melakukan kegiatan lain di luar tugas yang dirasa lebih menyenangkan sehingga berakibat pada proses penundaan dalam hal tugas akademik, salah satunya pengerjaan skripsi pada mahasiswa akhir (Basari, 2018). Prokrastinasi yaitu menunda untuk melakukan pengerjaan tugas sampai batas pengumpulan habis. Karena prokrastinasi memiliki sifat ketergantungan dan sulit untuk membuat keputusan karena individu mengalihkannya untuk melakukan hal-hal yang tidak penting dan berdampak buruk.

Salah satu dampak negatif dalam akademik mahasiswa yaitu bermain dan mengakses media sosial. Karena media sosial menarik minat individu dari pada harus menyelesaikan tugas. Penggunaan media sosial di Indonesia tergolong tinggi khususnya pada kalangan mahasiswa ataupun pelajar. Kisaran waktu yang dihabiskan untuk bermain media sosial pada individu sekitar 2 jam atau bahkan 3 jam dalam sehari (Warsiyah, 2015). Dari data tersebut membuktikan bahwa Indonesia merupakan Negara dengan taraf intensitas dalam menggunakan atau mengakses media sosial. Intensitas merupakan suatu ukuran keadaan dari kecenderungan dalam melakukan kegiatan didasarkan rasa senang. Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil bahwa prokrastinasi mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula tergolong sedang, artinya bahwa prokrastinasi merupakan bentuk ketidakmampuan yang ada pada individu dalam menggunakan waktu dengan baik dan sengaja menunda-nunda kewajiban dalam mengerjakan tugas, yang harusnya dikerjakan dengan mengerjakan hal-hal membuat dirinya senang terlebih dahulu. Sedangkan hasil dari intensitas bermedia sosial pada mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula tergolong sedang, artinya subjek sudah mengerti mana yang harus diprioritaskan antara mengerjakan tugas-tugas atau bermain media sosial sehingga prokrastinasi tidak terjadi. Semakin tinggi intensitas bermedia sosialnya maka semakin tinggi pula prokrastinasinya.

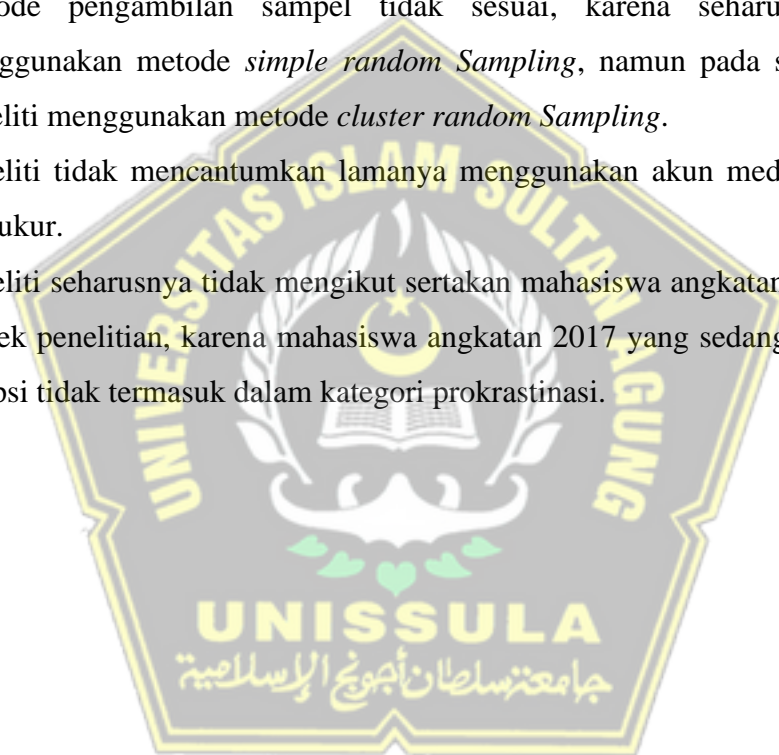
Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diketahui adanya hubungan intensitas bermedia sosial dengan prokrastinasi skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung. Variabel intensitas bermedia sosial memberikan

sumbangan efektif sebesar 0,209 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa intensitas bermedia sosial mempengaruhi prokrastinasi skripsi pada mahasiswa sebesar 0.209 % sedangkan sisanya 79,1 % dipengaruhi oleh faktor lainnya yang belum diketahui dalam penelitian ini.

H. Kelemahan

Terdapat beberapa kelemahan pada penelitian ini, kelemahannya adalah sebagai berikut:

1. Metode pengambilan sampel tidak sesuai, karena seharusnya peneliti menggunakan metode *simple random Sampling*, namun pada saat penelitian peneliti menggunakan metode *cluster random Sampling*.
2. Peneliti tidak mencantumkan lamanya menggunakan akun media sosial pada alat ukur.
3. Peneliti seharusnya tidak mengikut sertakan mahasiswa angkatan 2017 sebagai subjek penelitian, karena mahasiswa angkatan 2017 yang sedang mengerjakan skripsi tidak termasuk dalam kategori prokrastinasi.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan bisa ditarik kesimpulan memang ada hubungan positif serta signifikan antara intensitas bermedia sosial dengan prokrastinasi mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Artinya, semakin tinggi intensitas bermedia sosial yang ada pada diri individu maka akan semakin tinggi pula prokrastinasinya. Sebaliknya apabila semakin rendah intensitas bermedia sosial yang terdapat pada diri individu maka semakin rendah untuk melakukan prokrastinasi.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat intensitas bermedia sosial dan prokrastinasi mengerjakan skripsi berada dalam kategori tinggi. Mahasiswa diharapkan dapat membatasi intensitas bermedia sosial, dengan adanya media sosial mahasiswa dapat mengatur penggunaan dalam bermain media sosial sehingga tidak berdampak pada proses pengerjaan skripsinya sehingga cepat selesai tanpa ada penundaan-penundaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti yang ingin meneliti mengenai prokrastinasi, disarankan untuk lebih mendalami faktor lain yang mungkin berpengaruh pada intensitas bermedia sosial seperti *emotional coping*, kecenderungan narsisme, interaksi sosial, harga diri dan faktor intenal lainnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan kelemahan penelitian ini dan lebih memperhatikan sasaran subjek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ackerman, D., & Gross, B. (2005). My Instructor Made Me Do It: Task Characteristics of Procrastination. *Journal of Marketing Education*, 27(1);5-13.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality, and behavior*. New York: Open University Press. Retrieved from <https://psicoexperimental.files.wordpress.com/2011/03/ajzeni2005-attitudes-personality-and-behaviour-2nd-ed-open-university-press.pdf>.
- Al Aziz, A. A. (2020). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Tingkat Depresi pada Mahasiswa. *Journal Psychologia*, 92-107;2(2).
- Anggunani, A. R., & Purwanto, B. (2018). Hubungan antara Problematic Internet Use dengan Prokrastinasi. *Gajah Mada Journal Of Psychology*, 1-10(4);2.
- Ani, A. N., & Mhardayani, I. H. (2011). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Mueia Kudus. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 65-71(1);2.
- Annisa, d. (2010). Hubungan Kecanduan Chatting dengan Prokrastinasi Akademik. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, Vol 5, Nomor 2.
- Antawati, D. I. (2017). Peran Orangtua Dalam Menumbuhkan Intensi Berwirausaha Pada Anak. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 46-54.
- APJII. (2018, Maret 22). *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia*. Retrieved from <https://www.apjii.or.id/https://apjii.or.id/survei2018s/download/FEOjS17Bs8KAYRzadJNerWkpvVcTPo>
- Azar, F. S. (2013). Self-efficacy, Achievement Motivation, and Academic Procrastination as Predictors of Academic Performance. *Psychology*, 3(11), 847-857.
- Azizah, N., & Kardiyem. (2020). Pengaruh Perfeksionisme, Konformitas, dan Media Sosial terhadap Prokrastinasi Akademik dengan Academic Hardiness sebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analisis Journal*, 119-132;9 (1).
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pelajar Pustaka.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Basri, A. (2018). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Religiusitas. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 377-383;4 (3).
- Brate, A. (2017). Complusive Internet Use And Academic Procrastination; Significant Comparative In A Romanian Student Sample. *International Conference Knowledge-Based Organization*, 251-255;23 (2).
- Brate, A.T. (2017). Complusive Internet Use And Academic Procrastination; Significant Comparative In A Romanian Student Sample. *International Conference Knowledge-Based Organization*, 251-255;23 (2).
- Bruno, F, J. (1988). *Stop Procrastinating (terjema-han AR.H.Sitanggang)*. Jakarta: Gramedia.
- Burhani, I. I. (2016). *Skripsi "Pemaknaan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Semester Akhir Di Universitas Muhammadiyah Surakarta"*. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Burka, J. B., & Yuen, L. M. (1983). *Procrastination: Why You Do It, What To Do About It*. New York: Perseus Book.
- Dayaksini, T., & Hudaniah. (2015). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Destiana, R., & Kristiana, I. F. (2017). Hubungan Antara Intensi Bermedia Sosial Dengan Prokrastinasi Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Pskologi Universitas Diponogoro Semarang. *Jurnal Empati*, 211-215;5 (2).
- Dewi, S. S., & Alfita, L. (2015). Perbedaan Prokrastinasi Akademik Antara Mahasiswa Yang Berpacaran Dan Tidak Berpacaran. *Deversita*, 7-19(1);1.
- Doni, F. R. (2017). Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja. *IJSE-Inonesia Journal on Software Engineering*, 15-23(3);2.
- Drakel, W. J. (2018). *Perilaku Mahasiswa Dalam Menggunakan Media Sosial Di Universitas Sam Ratulangi Manado*. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/20559/20169>.
- Elian, N. (2014). Pengguna Internet Dan Pemanfaatan Informasi Pertanaan Oleh Penyuluh Pertanian Di Kabupaten Bogor Wilayah Barat. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 104-109;12 (2).
- Fahmi, I. A. (2019, Februari 27). Kematangan Sosial Dengan Intensitas Mengakses Media Sosial Pada Remaja. *at: https://www.researchgate.net/publication/331383665*, pp.1-19.
- Farouq, A. (2010). *Mengupas Kiat Sukses Mengatur Waktu*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.

- Fhebrianty, N., & Oktavianti, R. (2019). Representasi Identitas Androgini di Media Sosial. 274-281(3);1.
- Ganistyara, V. (2017). Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Instagram Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Salatiga. *Institutional Repository 2017*. Retrieved from <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/14354>, pp. 1-9.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2011). Teori-Teori Psikologi. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gultom, S. A., Wardani, N. D., & Fitrikasari, A. (2018). Hubungan Adiksi Internet Dengan Prokrastinasi Akademik. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 330-347;7 (1).
- Harvani, S. G. (2016). Penggunaan Sosial Media Dan Dampak Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013. *E- Jurnal Bimbingan dan Konseling Edisi 2 Tahun ke-5*, 62-69.
- Hasibuan, E. A. (2019). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Interaksi Sosial Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area STAMBUK 2017-2018. Skripsi Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Medan. <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/11484>
- Hidayatun, U. (2015). *Pengaruh Intensitas Pengguna Media Sosial Dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015*. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/2617>
- Julyanti, M., & Aisyah, S. (2015). Hubungan Antara Kecanduan Internet Dengan Prokrastinasi Tugas Sekolah Pada Remaja Pengguna Warnet Kecamatan Medan Kota. *Diversita*, 17-27 (1);2.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>, 53(1), 59-68.
- Kumorotomo, W. (2010). Menilai Situs Jejaring Sosial Secara Adil. https://kumoro.staff.ugm.ac.id/file_artikel/Menilai%20Situs%20Jejaring%20Sosial%20Secara%20Adil.pdf, pp. 1-5.
- Maria, F. (2019, Juli). *Pengaruh Subjective Well-Being Terhadap Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram pada Remaja Di DKI Jakarta*. Retrieved from <http://repository.unj.ac.id/3068/1/Pengaruh%20Subjective%20Well->

Being%20terhadap%20Intensitas%20Penggunaan%20Media%20Sosial
%20Instagram.pdf.

- Marzika, D. S. (2019). Bagaimana Self-Compassion Memoderasi Pengaruh Media Sosial Terhadap Ketidappuasan Tubuh? *Jurnal Psikologi Insight*, 56-69;3 (2).
- Millgram, d. (1998). Procrastiantion Generalized or Specific in College Student and Their Parents. *Journal Personality and Individual Differences*, 25, 297-316.
- Mulawarman, d. (2017). Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan . *Buletin Psikologi*, 36-44;25 (1).
- Muna, K. (2017). Pengaruh Intensitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Penggunaan Internet Pada Sisa Kelas XI di SMKN 2 di Yogyakarta. *E-Journal Bimbingan dan Konseling Edisi 1 Tahun ke-6* <http://www.journal.student.uny.ac.id/ojs/index/php/fipbk/article/viewFile/6465/6250>, 112-123.
- Muyana, S. (2018). Prokrastinasi Akademik Dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 45-52;8(1).
- Nafeesa. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Siswa yang Menjadi Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*, 53-67;4 (1).
- Nasrullah, R. (2014). *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Nisva, L., & Okfrima, R. (2019). Hubungan Aantara Refulasi Diri Denga Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Korpus Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Di Universitas Negeri Padang. *Jurnal PSYCHE 165 Fakultas Psikologi*, 155-164(12);2.
- Prasetio, R. E., & Hartosujono. (2013). Hubungan Intensitas Penggunaan Game Online Kekerasan Dengan Perilaku Agresi Pada Pelajar Di Wonosobo. *Jurnal Spirits*, 3(2), 1-92.
- Pratiwi. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Niat Menggunakan Instagram Dengan the Theory of Reasoned Action Menggunakan Amos 21. *Jurnal Teknik Komputer*, 68-77;2 (1).
- Rahmanisa, A., & Listiara, A. (2018). Hubungan Antara Kebahagiaan Dengan Intensi Bermedia Sosial Pada Siswa SMA Teuku Umar Semarang. *Jurnal Empati*, 108-113(7);2.

- Rahmanissa, A., & Listiara, A. (n.d.). Hubungan Antara Kebahagiaan Dengan Intensi Bermedia Sosial Pada Siswa SMA Teuku Umar Semarang. *Jurnal Empati*, 108-113; 7 (2).
- Rahmatia, & Halim, N. (2015). Model Pengentasan Sikap Prokrastinasi Akademik (Studi Pengembangan Berbasis Cognitive Behavior Therapy). *Jurnal Psikologi Pendidikan&Konseling*, 133-149;1(2).
- Ria Sabekti, d. (2019). Aktualisasi Diri Dan Kecenderungan Narsisme Pada Remaja AKhir Pengguna Media Sosial. *Jurnal Keperawata Jiwa*, 7-13;1 (1).
- Rinjani, H., & Firmanto, A. (2013). Kebutuhan Afiliasi Dengan Intensitas Mengakses Facebook Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 76-85(01);01.
- Rizki, Q. G. (2019). Pengaruh Faktor Dukungan Universitas Dan Kepribadian Proaktif Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 345-359.
- Sabekti, R. (2019). Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial (Jejaring Sosial) Dengan Kecenderungan Narsisme Dan Aktualisasi Remaja Akhir.
- Saman, A. (2017). Analisis Prokrastinasi Akademik Mahasisa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Psikologo Pendidikan Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan). *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 55-62;3(2).
- Sandra, K. I., & Djalali, M. (2013). Manajemen Waktu, Efikasi-diri Dan Prokrastinasi. *Persona Jurnal Psikologi Indonesia*, 217-222;2(3).
- Sandra, K. I., & Djalali, M. A. (2013). Manajemen Waktu, Efikasi-Diri Dan Prokrastinasi. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 217-222 .
- Sartika, N. Y. (2019). *Pengaruh Efikasi Diri, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta: Tesis, From <https://journal.uny.ac.id/index.php/acta-psychologia/article/view/35100/14433>.
- Shahnaz. (2018). *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Dalam Berinteraksi Terhadap Tingkat Keeratan Hubungan Pertemanan*. Malang: Universitas Muhammadiyah From <https://eprints.umm.ac.id/40647/>.

- Soliha, S. F. (2015). Tingkat Ketergantungan Penggunaan Media Sosial Dan Kecemasan Sosial. *Jurnal Interaksi*, 1-10.
- Steel, P., & Klingsieck, K. (2015). Relationships among smartphone addiction, stress, academic performance, and satisfaction with life. *Computers in Human Behavior*, 73-78 .
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmaraga, I. B. (2018). *Huungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Dan Materialisme Pada Remaja*. Yogyakarta: Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Sutriyono. (2012). Perbedaan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UKSW Berdasarkan Tipe Kepribadian A Dan B. *Satya Widya*, 127-135(28);2.
- Syifa, A. (2020). Intensitas Penggunaan Smartphone, Prokrastinasi Akademik, dan Perilaku Phubbing Mahasiswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 83-96;10 (1).
- Taqwa, I. M. (2018). Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Stories Dengan Kesehatan Mental. Skripsi Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. <https://eprints.umm.ac.id/40564/>.
- Tatan. (2012). Analisis Prokrastinasi Tugas Akhir/Skripsi. *Jurnal Formatif*, 82-89.
- Triana, K. A. (2013). Hubungan Antara Orientasi Masa Depan dengan Prokrastinasi dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa. Vol 1, No 3.
- Ursia, N. R. (2013). Prokrastinasi Akademik dan Self-Control pada Mahasiswa Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. *Makara Seri Sosial Humaniora*, 1-18;17(1).
- Van Dijk. (2013). *The Network Society*. London: SAGE Publications.
- Warisyah, Y. (2015, November). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Pentingnya “Pendampingan Dialogis” Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan. *From*
<http://seminar.umpo.ac.id/index.php/semnasdik2015/article/download/212/213>, pp. 130-138.

- Wattimena, E. P. (2015). Hubungan Antara Perfeksionisme Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Di Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/10007/2/T1_80201012_2_Full%20text.pdf
- Yuniar, G. S., & Nurwidawati, D. (2013). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Dengan Pengungkapan Diri (Self Disclosure) Pada Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Negeri 26 Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi* (<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/4588>), 2(01), 1-6.



LAMPIRAN



LAMPIRAN A. SKALA UJI COBA

A-1 Lampiran Skala Uji Coba Prokrastinasi

A-2 Lampiran Skala Uji Coba Intensitas Bermedia Sosial



SKALA PENELITIAN



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2021**

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Perkenalkan nama saya Nova Dwi Andreyani, mahasiswi program studi Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang (UNISSULA) yang sedang melakukan penelitian skripsi saya melalui skala psikologis untuk Mahasiswa aktif S1 Universitas Islam Sulan Agung Semarang yang sedang mengambil skripsi dan memiliki akun media sosial.

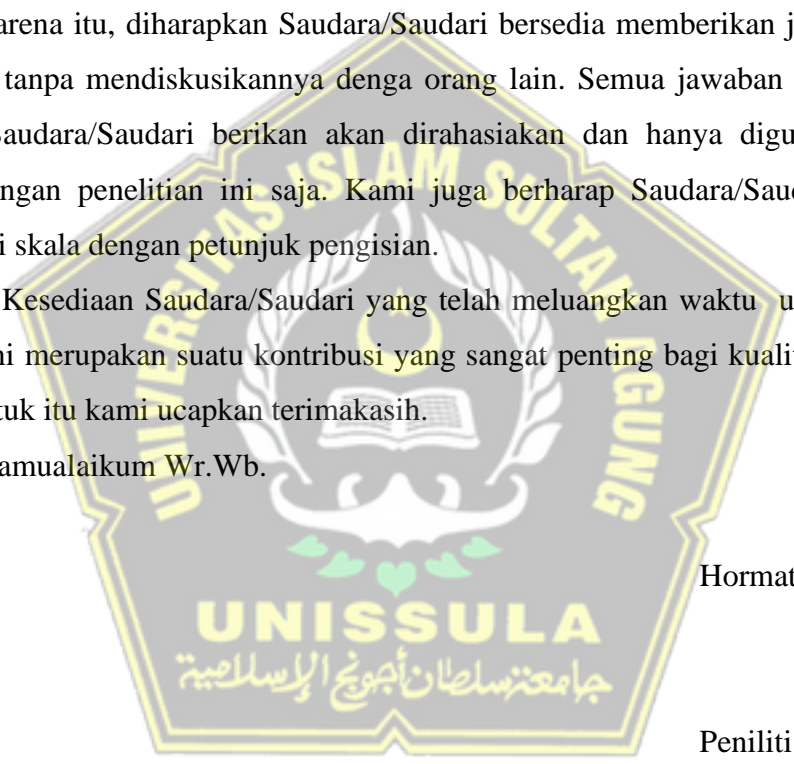
Dalam mengisi skala ini tidak ada jawaban yang benar ataupun yang salah. Oleh karena itu, diharapkan Saudara/Saudari bersedia memberikan jawaban anda sendiri tanpa mendiskusikannya denga orang lain. Semua jawaban dan data diri yang Saudara/Saudari berikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja. Kami juga berharap Saudara/Saudari bersedia mengisi skala dengan petunjuk pengisian.

Kesediaan Saudara/Saudari yang telah meluangkan waktu untuk mengisi skala ini merupakan suatu kontribusi yang sangat penting bagi kualitas penelitian ini. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Hormat kami,

Peneliti



Identitas Diri

Nama :
 Umur :
 Jenis kelamin : L / P

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

- Pada kuesioner terdapat 2 skala yaitu skala 1 dan skala 2.
- Berikut ini ada sejumlah pernyataan. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang berada disebalah kanan.
 - Bacalah dengan teliti sebelum mengisi pernyataan yang ada.
 - Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda.
 - Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar.

Adapun empat pilihan yang disediakan yaitu:

SS : SANGAT SESUAI

S : SESUAI

TS : TIDAK SESUAI

STS: SANGAT TIDAK SESUAI

Contoh:

Cara menjawab:

No.	Pernyataan	Pilihan Respon			
1.	Saya membeli produk yang saya butuhkan	SS	S	TS	STS
		X		X	

Jika ingin mengganti jawaban:

No.	Pernyataan	Pilihan Respon			
1.	Saya membeli produk yang saya butuhkan	SS	S	TS	STS
		X		X	

- Usahakan untuk tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan ini.

-Selamat Mengerjakan-

SKALA 1:

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengerjakan revisi skripsi saat batas pengumpulan semakin dekat.				
2.	Biasanya saya melakukan aktifitas yang membuat saya senang terlebih dahulu, yaitu menonton <i>youtube</i> sebelum mengerjakan skripsi.				
3.	Saya kesulitan mengatur waktu untuk mengerjakan skripsi.				
4.	Saya selalu diburu-buru waktu karena tidak mengerjakan revisi skripsi jauh hari sebelum waktu pengumpulan.				
5.	Saya lebih mementingkan mengerjakan skripsi dari pada melakukan hobi saya.				
6.	Untuk mempercepat penyusunan skripsi, saya segera menuliskan setiap gagasan yang muncul ke dalam skripsi.				
7.	Saya akan merasa nyaman bila tugas revisi skripsi saya selesai tepat waktu.				
8.	Saya mengerjakan skripsi dengan sungguh-sungguh untuk hasil yang memuaskan.				
9.	Saya menunda mengerjakan skripsi untuk bermain game atau media sosial, karena tahu bahwa teman-teman lain juga banyak yang belum mengerjakan .				
10.	Hal-hal yang saya kerjakan, kadang tidak sesuai dengan yang sudah saya rencanakan.				
11.	Saya tidak memiliki rasa semangat untuk mengerjakan revisi skripsi yang diberikan oleh dosen pembimbing.				
12.	Saya merasa kesulitan untuk menuliskan gagasan ke dalam skripsi, sehingga membutuhkan waktu yang lama.				
13.	Saat mengerjakan skripsi, saya mematikan Hp dan barang yang dapat mengganggu konsentrasi.				
14.	Saya mengerjakan revisi skripsi lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan.				
15.	Saya memilih untuk mengutamakan skripsi yang menjadi tanggungjawab saya, meskipun harus melawan rasa malas untuk mengerjakan.				

16.	Saya akan langsung menyelesaikan revisi yang diberikan dosen pembimbing saya sebelum melakukan kegiatan lain.				
17.	Sebenarnya saya merasa resah apabila skripsi saya belum selesai, tapi saya tetap melakukan hal-hal lain yang tidak mendukung terselesaikannya skripsi saya.				
18.	Saya menjadi mudah marah jika pekerjaan rumah dan skripsi menumpuk.				
19.	Saya selalu menunda-nunda tugas kuliah yang tidak saya sukai salah satunya, yaitu mengerjakan skripsi.				
20.	Saya tidak menepati waktu yang sudah saya rencanakan untuk bimbingan dengan dosen.				
21.	Saya melakukan rencana yang saya buat dengan tepat waktu.				
22.	Saya akan meluangkan waktu untuk mengerjakan skripsi karena saya telah berkomitmen kepada diri sendiri.				
23.	Saya mampu mengurangi kebiasaan menunda waktu dalam mengerjakan skripsi.				
24.	Konsentrasi saya tidak mudah goyah ketika mengerjakan skripsi dibawah tekanan.				
25.	Ketika saya memiliki masalah, saya menunda pengerjaan skripsi.				
26.	Karena saya payah, perkembangan skripsi saya lamban.				
27.	Pada saat saya tidak menemukan jurnal yang saya cari untuk bahan referensi skripsi, saya memilih untuk bermain medsos salah satunya melihat story di <i>instagram</i> .				
28.	Saya lebih memilih bermain dan nongkrong bersama teman-teman terlebih dahulu sebelum fokus mengerjakan skripsi.				
29.	Saya lebih memilih untuk mengerjakan skripsi meskipun artis idola saya sedang live di <i>instagram</i> .				
30.	Saat menjelang pengerjaan skripsi semua kegiatan bermain bersama teman saya hentikan dan berkonsentrasi untuk				

	segera menyelesaikan revisi.				
31.	Saya tetap fokus mengerjakan skripsi dalam keadaan apapun.				
32.	Ketika bermain bersama teman-teman saya selalu kepikiran tentang skripsi.				



SKALA 2:

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa tidak tenang apabila lebih dari empat jam tidak bermain media sosial.				
2.	Bagi saya tiada hari tanpa memperbarui status di media sosial.				
3.	Saya memiliki lebih dari 5 akun media sosial .				
4.	Saya senang membagikan konten di media sosial.				
5.	Saya tidak senang <i>update</i> atau membuat status tentang kegiatan yang saya lakukan di akun media sosial .				
6.	Saya suka membaca <i>quotes</i> di <i>instagram</i> dan <i>twitter</i> untuk meningkatkan motivasi saya.				
7.	Saya lebih mementingkan untuk mengerjakan skripsi dari pada bermain media sosial.				
8.	Saya lebih memilih untuk membaca buku dan jurnal untuk bahan referensi skripsi dari pada mengakses media sosial.				
9.	Saya suka mencuri-curi waktu untuk melihat <i>instagram story</i> di media sosial meski sedang mengerjakan skripsi.				
10.	Saya cenderung cepat untuk membalas pesan yang masuk di media sosial tanpa menunggu waktu tertentu.				
11.	Adanya media sosial membuat saya lebih konsumtif.				
12.	Saya lebih nyaman bercerita lewat media sosial dibandingkan bercerita secara langsung.				
13.	Saya hanya merespon pesan yang masuk di media sosial saya pada waktu tertentu.				
14.	Saya menggunakan media sosial jika saya butuh.				
15.	Saya hanya memiliki satu akun media sosial yaitu <i>whatsapp</i> untuk berkomunikasi.				
16.	Media sosial seperti <i>tiktok</i> dan <i>youtube</i> dapat menyalurkan minat dan bakat yang saya miliki.				
17.	Dalam sehari saya bisa mengakses media				

	sosial lebih dari 10 kali.				
18.	Saya bermain media sosial lebih dari 3 jam perhari.				
19.	Karena saya terlalu sibuk mengakses media sosial, saya sering lupa diri dan melalaikan kewajiban untuk mengerjakan skripsi.				
20.	Sesibuk apapun kegiatan yang saya lakukan, pasti saya akan menyempatkan diri untuk menggunakan media sosial.				
21.	Saya tidak akan bermain media sosial sebelum tugas skripsi saya sudah terselesaikan.				
22.	Saya akan menghapus akun media sosial yang saya punya untuk fokus dalam pengerjaan skripsi.				
23.	Saya mengakses media sosial hanya di waktu senggang.				
24.	Saya dapat tidak bermain HP dan membuka media sosial dalam sehari.				
25.	Saya lebih suka mengakses media sosial <i>instagram, youtube, dan tiktok.</i>				
26.	Saat bosan mengerjakan skripsi saya akan membuka media sosial.				
27.	Saya bermain media sosial hingga larut malam.				
28.	Saya tidak dapat membatasi waktu untuk bermain media sosial walau saya tau dampak buruknya.				
29.	Kadang saya merasa bosan bermain media sosial.				
30.	Dalam sebulan saya belum tentu membuka media sosial.				
31.	Saya selalu membatasi penggunaan media sosial.				
32.	Saya enggan berlama-lama menggunakan media sosial.				



LAMPIRAN B. TABULASI SKALA UJI COBA

B-1 Lampiran Tabulasi Skala Uji Coba Prokrastinasi

B-2 Lampiran Tabulasi Skala Uji Coba Intensitas Bermedia Sosial

24	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	73	
25	3	4	4	2	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	93	
26	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	75		
27	2	3	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	64		
28	4	3	3	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	95		
29	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	84		
30	2	4	3	2	2	2	1	1	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	1	71		
31	3	4	4	3	4	4	1	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	1	2	1	101	
32	3	4	2	3	2	2	1	1	1	3	1	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	70	
33	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	78	
34	3	3	2	3	1	2	1	1	2	3	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	60	
35	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	106
36	2	4	3	2	2	2	1	1	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	1	71	
37	2	3	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	58	
38	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	77	
39	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	106	
40	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	75	
41	3	3	3	3	4	2	1	2	2	4	1	2	3	2	1	1	3	4	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	76	
42	3	4	4	3	3	3	1	2	4	4	2	2	4	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	1	4	2	4	3	1	3	3	1	88	
43	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	1	3	2	2	84	
44	4	3	4	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	86	
45	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	78	
46	3	4	3	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	1	2	2	3	1	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	73	

47	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	77	
48	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	81
49	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	87	
50	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65	
51	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	81	
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	92	
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	95
54	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	83	
55	2	2	3	2	2	3	1	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	71		
56	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	1	2	3	2	2	2	3	4	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	64	
57	2	4	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	3	4	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	1	1	2	2	62	
58	2	3	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	1	77	
59	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	75	
60	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	51	
61	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	77	
62	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	69	
63	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	80	
64	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	68	
65	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	71	
66	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	69	
67	4	3	3	3	2	2	1	1	3	3	2	3	4	3	1	2	3	4	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	1	81	
68	1	4	4	2	1	2	2	1	3	4	2	3	2	3	1	1	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	1	1	3	2	75	
69	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	74	

95	4	4	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	1	85
96	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	2	3	1	2	1	1	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	1	4	1	1	2	59
97	2	3	2	3	2	3	1	1	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	69
98	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	68
99	2	2	1	2	1	2	1	1	3	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	81
100	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	76



B-2 Tabulasi Skala Uji Coba Intensitas Bermedia Sosial

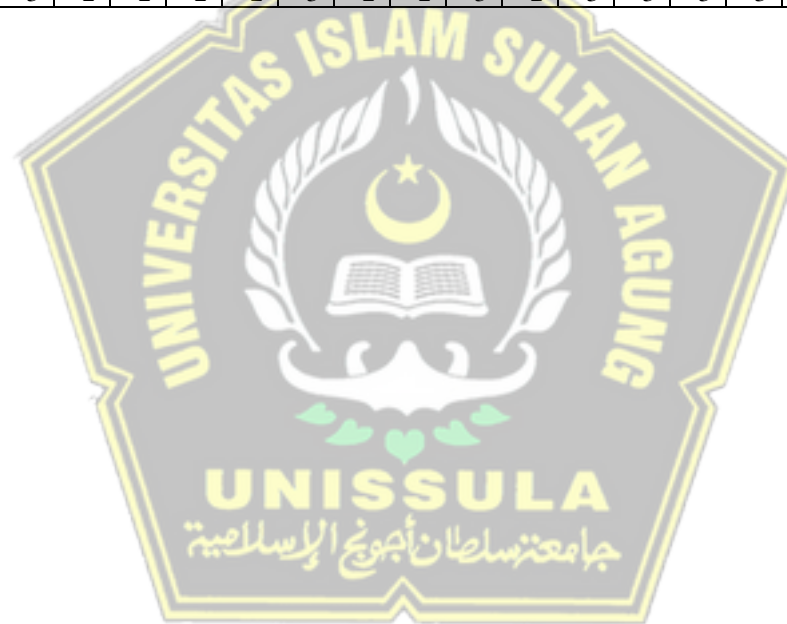
S/A	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Jml	
1	2	1	1	1	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	4	3	3	76	
2	2	1	1	3	4	1	2	3	3	4	3	1	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	1	4	3	3	87	
3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	81	
4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	75	
5	2	1	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	82	
6	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	85
7	3	3	4	3	3	1	1	1	2	4	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	1	1	2	3	1	2	72	
8	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	82	
9	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	89	
10	2	2	1	3	3	2	2	3	2	1	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	2	1	2	3	2	2	1	4	2	2	71	
11	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	2	2	86	
12	3	3	3	3	3	1	2	2	3	4	3	3	1	1	3	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	1	3	1	2	84	
13	3	1	1	2	1	1	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	94	
14	2	1	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	75	
15	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
16	1	1	2	3	2	2	1	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	76	
17	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1	2	2	4	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	63	
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	67	
19	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	81	
20	4	2	4	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	87	
21	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	82	
22	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	89	
23	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	79	

24	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	84		
25	2	2	1	2	2	1	3	3	4	2	3	1	2	3	3	2	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	2	1	3	3	3	84		
26	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	81		
27	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	1	2	1	2	2	63		
28	2	1	1	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	1	1	4	3	4	89	
29	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	79	
30	1	1	2	4	1	1	2	2	3	1	3	1	2	2	4	1	3	2	2	3	2	1	2	1	3	3	1	1	1	1	2	1	1	60
31	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	105	
32	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	83	
33	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	79	
34	3	2	1	3	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	71	
35	4	1	1	2	3	4	3	3	2	4	4	2	3	1	3	1	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	4	3	3	95	
36	1	1	2	4	1	1	2	2	3	1	3	1	2	2	4	1	3	2	2	3	2	1	2	1	3	3	1	1	1	1	2	1	1	60
37	3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	4	2	3	3	1	4	2	4	2	2	4	4	2	3	1	4	2	3	83	
38	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	79		
39	4	1	1	2	3	4	3	3	2	4	4	2	3	1	3	1	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	4	3	3	95	
40	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	82		
41	4	2	2	3	3	1	4	4	3	3	4	2	2	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	101	
42	3	1	4	3	2	1	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	98	
43	4	4	4	2	3	1	3	3	4	4	4	2	1	3	4	1	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	101	
44	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	87	
45	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	85	
46	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	79	

47	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	89	
48	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	80	
49	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	87		
50	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	71	
51	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	83	
52	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	82	
53	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	82	
54	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	65	
55	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	67	
56	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	1	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	1	2	71
57	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	1	3	3	3	2	4	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	1	4	3	3	94	
58	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	2	86
59	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	82
60	2	1	3	1	2	2	2	2	1	3	4	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	79	
61	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	89	
62	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	76	
63	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	81	
64	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	77	
65	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	79	
66	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	71	
67	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	1	3	2	3	83	
68	2	1	2	3	3	1	2	1	3	3	3	1	2	2	4	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	1	79	
69	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	81	

70	4	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	1	4	3	4	90	
71	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	4	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	52
72	2	1	4	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	1	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	84	
73	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	80	
74	1	1	1	1	1	3	2	2	3	2	2	1	1	1	3	4	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	56
75	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	85	
76	2	2	4	2	2	3	2	2	3	1	2	2	1	1	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	2	82
77	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	98	
78	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	2	84	
79	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	78	
80	3	2	1	1	1	1	3	3	4	2	3	2	2	2	3	4	1	1	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	74	
81	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	80	
82	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	4	3	2	4	1	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	1	4	3	3	95	
83	2	2	3	2	2	2	2	1	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	1	3	1	3	2	4	2	2	2	2	2	2	73	
84	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	74	
85	4	2	1	1	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	3	3	1	1	2	3	3	3	1	3	2	3	2	2	1	3	2	2	68	
86	2	3	1	2	1	1	1	1	3	2	3	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	1	63	
87	3	2	2	3	3	1	1	1	3	4	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	81	
88	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	79	
89	1	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	3	4	4	3	1	1	4	1	2	3	1	1	81	
90	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	87	
91	3	1	4	1	2	1	3	3	2	3	3	1	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	89	
92	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	81	
93	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	83	
94	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	72	

95	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	4	3	3	99
96	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	74
97	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	81
98	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	81
99	2	2	4	2	1	1	3	4	4	3	3	2	2	2	4	2	2	2	1	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	4	87
100	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	82



**LAMPIRAN C. UJI DAYA BEDA AITEM
DAN ESTIMASI RELIABILITAS SKALA
UJI COBA**

C-1 Uji Daya Beda Aitem Dan Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba Prokrastinasi

C-2 Uji Daya Beda Aitem Dan Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba Intensitas
Bermedia Sosial



C-1 Uji Daya Beda Aitem Dan Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba Prokrastinasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,908	,908	32

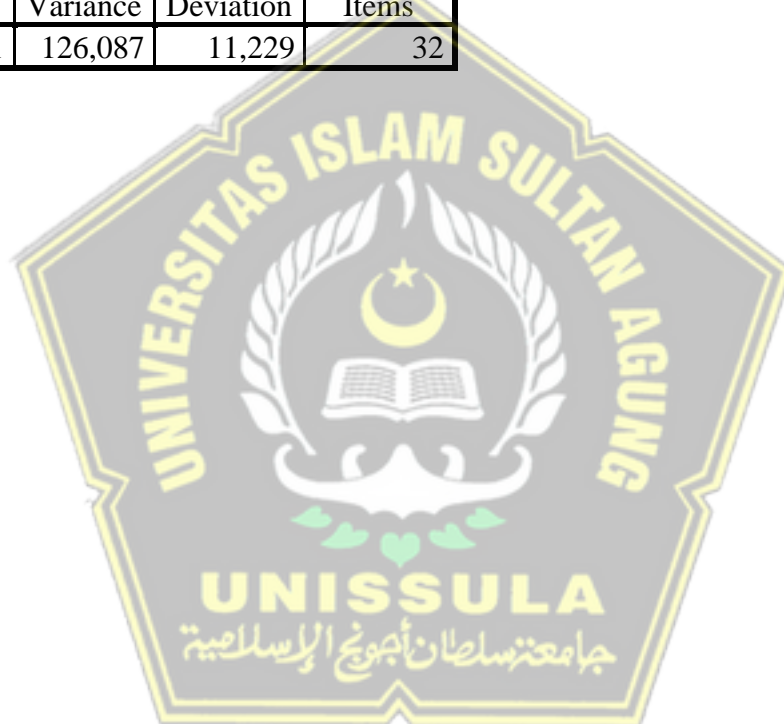
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	72,79	116,329	,543	.	,904
x2	72,18	119,280	,421	.	,906
x3	72,64	113,647	,662	.	,902
x4	72,77	119,633	,431	.	,906
x5	72,88	116,248	,595	.	,903
x6	73,10	118,596	,528	.	,905
x7	73,67	121,314	,363	.	,907
x8	73,66	120,267	,451	.	,906
x9	72,85	113,321	,690	.	,901
x10	72,32	119,028	,456	.	,906
x11	72,94	114,077	,701	.	,901
x12	72,58	118,488	,540	.	,904
x13	72,58	120,428	,325	.	,908
x14	72,77	119,452	,432	.	,906
x15	73,21	118,107	,564	.	,904
x16	73,05	117,907	,525	.	,905
x17	72,31	117,186	,540	.	,904
x18	72,43	122,389	,190	.	,910
x19	72,82	116,028	,688	.	,902
x20	73,03	119,302	,468	.	,905
x21	73,03	119,545	,463	.	,906
x22	73,19	118,883	,491	.	,905
x23	72,95	120,189	,424	.	,906

x24	72,67	122,466	,219	.	,909
x25	72,47	118,959	,452	.	,906
x26	72,88	117,521	,535	.	,904
x27	72,52	116,757	,522	.	,904
x28	72,84	114,398	,635	.	,902
x29	73,09	123,840	,103	.	,911
x30	73,05	119,664	,392	.	,907
x31	72,94	118,097	,536	.	,904
x32	73,30	126,414	-,052	.	,913

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
75,21	126,087	11,229	32



C-2 Uji Daya Beda Aitem Dan Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba Intensitas Bermedia Sosial

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,860	,859	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	78,280	84,628	,590	.	,850
X2	78,780	91,385	,152	.	,862
X3	78,470	90,898	,136	.	,864
X4	78,320	91,977	,108	.	,863
X5	78,550	88,715	,334	.	,857
X6	78,850	93,422	,002	.	,865
X7	78,550	89,139	,387	.	,856
X8	78,320	88,119	,403	.	,855
X9	77,880	91,339	,207	.	,860
X10	78,130	86,256	,506	.	,852
X11	77,940	89,289	,396	.	,856
X12	78,670	88,850	,309	.	,858
X13	78,590	90,830	,256	.	,859
X14	78,720	88,143	,475	.	,854
X15	77,900	91,848	,112	.	,863
X16	78,440	98,734	-,358	.	,875
X17	77,980	86,949	,450	.	,854
X18	77,860	84,849	,651	.	,849
X19	78,230	85,007	,555	.	,851
X20	77,790	87,703	,536	.	,853
X21	78,210	89,218	,379	.	,856
X22	77,920	89,893	,287	.	,858
X23	78,490	88,252	,492	.	,854
X24	78,190	85,287	,559	.	,851
X25	77,910	86,588	,491	.	,853

X26	77,710	87,541	,493	.	,853
X27	78,100	82,556	,701	.	,846
X28	78,230	83,290	,702	.	,847
X29	78,950	93,341	,030	.	,863
X30	77,750	87,462	,484	.	,853
X31	78,400	86,141	,595	.	,851
X32	78,380	85,773	,580	.	,851

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
80,790	93,925	9,6915	32



LAMPIRAN D. SKALA PENELITIAN

D-1 Lampiran Skala Penelitian Prokrastinasi

D-2 Lampiran Skala Penelitian Intensitas Bermedia Sosial



SKALA PENELITIAN



UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2021

Assalamualaikum Wr.Wb.

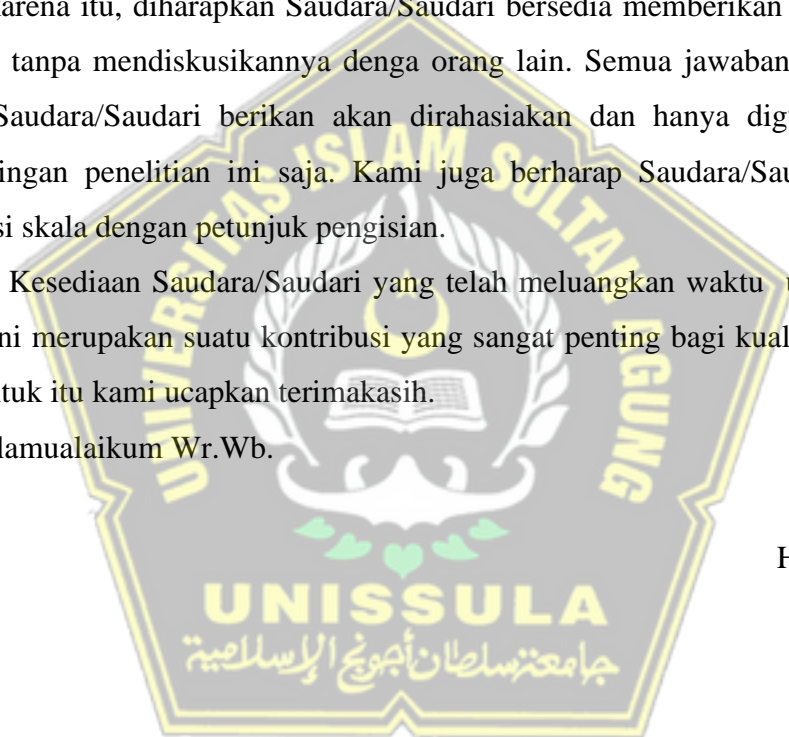
Dengan Hormat,

Perkenalkan nama saya Nova Dwi Andreyani, mahasiswi program studi Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang (UNISSULA) yang sedang melakukan penelitian skripsi saya melalui skala psikologis untuk Mahasiswa aktif S1 Universitas Islam Sulan Agung Semarang yang sedang mengambil skripsi dan memiliki akun media sosial.

Dalam mengisi skala ini tidak ada jawaban yang benar ataupun yang salah. Oleh karena itu, diharapkan Saudara/Saudari bersedia memberikan jawaban anda sendiri tanpa mendiskusikannya denga orang lain. Semua jawaban dan data diri yang Saudara/Saudari berikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja. Kami juga berharap Saudara/Saudari bersedia mengisi skala dengan petunjuk pengisian.

Kesediaan Saudara/Saudari yang telah meluangkan waktu untuk mengisi skala ini merupakan suatu kontribusi yang sangat penting bagi kualitas penelitian ini. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.



Hormat kami,

Peneliti

Identitas Diri

Nama :
 Umur :
 Jenis kelamin : L / P

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

- Pada kuesioner terdapat 2 skala yaitu skala 1 dan skala 2.
- Berikut ini ada sejumlah pernyataan. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang berada disebalah kanan.
 - Bacalah dengan teliti sebelum mengisi pernyataan yang ada.
 - Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda.
 - Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar.

Adapun empat pilihan yang disediakan yaitu:

SS : SANGAT SESUAI

S : SESUAI

TS : TIDAK SESUAI

STS: SANGAT TIDAK SESUAI

Contoh:

Cara menjawab:

No.	Pernyataan	Pilihan Respon			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya membeli produk yang saya butuhkan	SS		X	

Jika ingin mengganti jawaban:

No.	Pernyataan	Pilihan Respon			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya membeli produk yang saya butuhkan	SS		X	

- Usahakan untuk tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan ini.

SELAMAT MENGERJAKAN

SKALA 1:

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengerjakan revisi skripsi saat batas pengumpulan semakin dekat.				
2.	Biasanya saya melakukan aktifitas yang membuat saya senang terlebih dahulu, yaitu menonton <i>youtube</i> sebelum mengerjakan skripsi.				
3.	Saya kesulitan mengatur waktu untuk mengerjakan skripsi.				
4.	Saya selalu diburu-buru waktu karena tidak mengerjakan revisi skripsi jauh hari sebelum waktu pengumpulan.				
5.	Saya lebih mementingkan mengerjakan skripsi dari pada melakukan hobi saya.				
6.	Untuk mempercepat penyusunan skripsi, saya segera menuliskan setiap gagasan yang muncul ke dalam skripsi.				
7.	Saya akan merasa nyaman bila tugas revisi skripsi saya selesai tepat waktu.				
8.	Saya mengerjakan skripsi dengan sungguh-sungguh untuk hasil yang memuaskan.				
9.	Saya menunda mengerjakan skripsi untuk bermain game atau media sosial, karena tahu bahwa teman-teman lain juga banyak yang belum mengerjakan .				
10.	Hal-hal yang saya kerjakan, kadang tidak sesuai dengan yang sudah saya rencanakan.				
11.	Saya tidak memiliki rasa semangat untuk mengerjakan revisi skripsi yang diberikan oleh dosen pembimbing.				
12.	Saya merasa kesulitan untuk menuliskan gagasan ke dalam skripsi, sehingga membutuhkan waktu yang lama.				
13.	Saat mengerjakan skripsi, saya mematikan Hp dan barang yang dapat mengganggu konsentrasi.				
14.	Saya mengerjakan revisi skripsi lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan.				
15.	Saya memilih untuk mengutamakan skripsi yang menjadi tanggungjawab saya, meskipun harus melawan rasa malas untuk mengerjakan.				

16.	Saya akan langsung menyelesaikan revisi yang diberikan dosen pembimbing saya sebelum melakukan kegiatan lain.				
17.	Sebenarnya saya merasa resah apabila skripsi saya belum selesai, tapi saya tetap melakukan hal-hal lain yang tidak mendukung terselesaikannya skripsi saya.				
18.	Saya selalu menunda-nunda tugas kuliah yang tidak saya sukai salah satunya, yaitu mengerjakan skripsi.				
19.	Saya tidak menepati waktu yang sudah saya rencanakan untuk bimbingan dengan dosen.				
20.	Saya melakukan rencana yang saya buat dengan tepat waktu.				
21.	Saya akan meluangkan waktu untuk mengerjakan skripsi karena saya telah berkomitmen kepada diri sendiri.				
22.	Saya mampu mengurangi kebiasaan menunda waktu dalam mengerjakan skripsi.				
23.	Ketika saya memiliki masalah, saya menunda pengerjaan skripsi.				
24.	Karena saya payah, perkembangan skripsi saya lamban.				
25.	Pada saat saya tidak menemukan jurnal yang saya cari untuk bahan referensi skripsi, saya memilih untuk bermain medsos salah satunya melihat story di <i>instagram</i> .				
26.	Saya lebih memilih bermain dan nongkrong bersama teman-teman terlebih dahulu sebelum fokus mengerjakan skripsi.				
27.	Saat menjelang pengerjaan skripsi semua kegiatan bermain bersama teman saya hentikan dan berkonsentrasi untuk segera menyelesaikan revisi.				
28.	Saya tetap fokus mengerjakan skripsi dalam keadaan apapun.				

SKALA 2:

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa tidak tenang apabila lebih dari empat jam tidak bermain media sosial.				
2.	Saya tidak senang <i>update</i> atau membuat status tentang kegiatan yang saya lakukan di akun media sosial .				
3.	Saya lebih mementingkan untuk mengerjakan skripsi dari pada bermain media sosial.				
4.	Saya lebih memilih untuk membaca buku dan jurnal untuk bahan referensi skripsi dari pada mengakses media sosial.				
5.	Saya cenderung cepat untuk membalas pesan yang masuk di media sosial tanpa menunggu waktu tertentu.				
6.	Adanya media sosial membuat saya lebih konsumtif.				
7.	Saya lebih nyaman bercerita lewat media sosial dibandingkan bercerita secara langsung.				
8.	Saya hanya merespon pesan yang masuk di media sosial saya pada waktu tertentu.				
9.	Saya menggunakan media sosial jika saya butuh.				
10.	Dalam sehari saya bisa mengakses media sosial lebih dari 10 kali.				
11.	Saya bermain media sosial lebih dari 3 jam sehari.				
12.	Karena saya terlalu sibuk mengakses media sosial, saya sering lupa diri dan melalaikan kewajiban untuk mengerjakan skripsi.				
13.	Sesibuk apapun kegiatan yang saya lakukan, pasti saya akan menyempatkan diri untuk menggunakan media sosial.				
14.	Saya tidak akan bermain media sosial sebelum tugas skripsi saya sudah terselesaikan.				
15.	Saya akan menghapus akun media sosial yang saya punya untuk fokus dalam pengerjaan skripsi.				
16.	Saya mengakses media sosial hanya di waktu senggang.				

17.	Saya lebih suka mengakses media sosial <i>instagram, youtube, dan tiktok.</i>				
18.	Saat bosan mengerjakan skripsi saya akan membuka media sosial.				
19.	Saya bermain media sosial hingga larut malam.				
20.	Saya tidak dapat membatasi waktu untuk bermain media sosial walau saya tau dampak buruknya.				
21.	Kadang saya merasa bosan bermain media sosial.				
22.	Dalam sebulan saya belum tentu membuka media sosial.				
23.	Saya selalu membatasi penggunaan media sosial.				
24.	Saya enggan berlama-lama menggunakan media sosial.				





**LAMPIRAN E. TABULASI SKALA
PENELITIAN**

- E-1 Lampiran Tabulasi Skala Penelitian Prokrastinasi
E-2 Lampiran Tabulasi Skala Penelitian Intensitas Bermedia Sosial

E-1 Tabulasi Skala Penelitian Prokrastinasi

S/A	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Jml
1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	69
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	61
3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	1	3	3	2	1	2	1	1	3	2	3	3	2	2	67
4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	75
5	1	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	1	2	4	4	3	2	1	3	74
6	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	71
7	1	3	2	1	1	2	1	2	2	4	2	3	4	1	1	1	4	2	2	2	3	4	2	3	1	2	1	1	58
8	3	3	4	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	71
9	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	91
10	2	4	2	2	3	1	1	1	3	3	2	2	3	2	2	1	3	1	2	1	1	2	2	3	3	2	1	2	57
11	3	4	3	3	3	2	3	1	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	4	3	2	3	76
12	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	72
13	4	3	3	4	2	2	1	2	2	3	1	1	3	1	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	4	1	55
14	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	80
15	3	3	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	68
16	3	4	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	69
17	3	4	3	4	2	1	1	1	4	3	4	4	2	1	2	1	3	4	4	2	1	2	4	4	3	4	2	1	74
18	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	2	4	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	86
19	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	61
20	2	3	1	2	4	2	1	2	2	1	4	3	3	4	2	3	1	4	3	3	4	1	3	2	1	3	1	2	67
21	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	4	1	1	1	3	1	1	3	1	1	2	1	2	1	4	1	44

22	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	49	
23	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	59	
24	3	4	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	57		
25	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	55	
26	3	2	3	3	2	2	1	1	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	66	
27	2	3	1	2	3	2	1	1	2	2	1	1	3	1	2	2	3	2	1	2	1	2	3	1	2	3	3	2	54	
28	1	4	4	4	4	4	1	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	95
29	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	63	
30	1	4	2	1	1	2	1	1	1	3	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	51	
31	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	73	
32	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	1	2	2	57	
33	2	2	2	2	1	2	1	1	1	3	1	2	3	2	1	1	4	2	2	1	1	1	3	1	4	2	1	1	50	
34	3	3	3	4	3	2	1	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	2	2	81
35	2	4	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	1	2	2	2	4	3	4	2	2	2	73	
36	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	68	
37	3	4	3	1	3	2	2	1	2	4	2	3	4	1	2	1	3	2	3	2	1	3	3	2	4	2	4	2	69	
38	4	4	2	4	3	1	1	1	4	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	1	1	2	3	4	4	4	2	1	68	
39	3	3	4	3	3	2	2	1	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	79	
40	1	1	1	2	2	3	1	1	1	3	1	1	3	2	1	2	4	1	2	2	1	1	3	1	4	1	1	1	48	
41	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	68	
42	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58	
43	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	61	
44	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
45	1	4	4	4	1	1	1	1	1	4	1	3	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	2	1	53	
46	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	68	

47	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	46
48	3	4	4	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	80
49	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	76
50	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	75
51	3	3	4	3	3	2	2	1	4	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	73
52	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	73
53	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	73
54	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	63
55	4	4	3	3	3	3	2	2	1	4	2	3	3	1	2	4	4	4	1	4	1	2	3	4	2	1	4	4	78
56	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	1	2	4	2	4	1	2	3	65
57	2	4	2	3	1	1	1	1	2	3	2	4	3	2	1	1	4	2	3	1	1	2	2	4	4	4	3	1	64
58	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	75
59	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	76
60	3	2	4	3	2	3	1	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	79
61	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	66
62	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	43
63	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	67
64	2	4	3	3	3	1	2	1	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	1	3	66
65	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	69
66	4	2	3	3	3	2	1	1	3	4	2	1	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	69
67	1	3	3	3	2	1	1	1	3	3	1	3	3	2	2	2	4	2	2	2	1	2	3	3	2	1	4	4	64
68	4	4	2	2	2	1	1	1	2	3	2	3	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	2	1	54
69	2	3	2	2	2	1	1	1	1	3	1	2	3	2	1	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	52
70	2	3	2	2	3	3	1	2	1	3	1	2	4	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	64
71	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	1	2	67

72	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	1	2	67	
73	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	68	
74	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	57	
75	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	68	
76	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	1	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	56
77	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	1	2	71
78	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	58
79	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	74	
80	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	78	
81	3	4	2	2	3	2	2	2	2	4	2	4	4	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	1	3	3	72	
82	3	3	4	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	1	66	
83	3	3	4	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	1	66	
84	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	57
85	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	62
86	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	71	
87	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	1	2	67	
88	2	3	3	2	1	2	1	1	1	3	2	3	3	2	2	1	3	1	1	2	2	3	3	1	2	1	1	1	2	54
89	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	4	1	2	3	3	1	3	3	69	
90	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	47	
91	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	81	
92	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	54	
93	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	67
94	4	4	4	3	3	1	1	1	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	72
95	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	1	3	2	3	2	73
96	2	3	1	2	2	2	1	2	1	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	54	

97	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	75
98	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	63
99	4	4	2	4	1	1	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	68
100	2	2	3	2	2	3	2	1	3	4	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64
101	2	4	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	1	2	50
102	3	4	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	78
103	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	68
104	1	4	2	1	2	2	1	1	2	4	3	2	4	2	3	1	3	3	1	2	2	2	4	4	2	2	2	4	66
105	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	73
106	4	2	2	1	4	3	3	3	3	3	3	4	1	2	1	1	3	2	2	1	1	2	3	3	3	1	2	4	67
107	4	2	2	1	4	3	3	3	3	3	3	4	1	2	1	1	3	2	2	1	1	2	3	3	3	1	2	4	67
108	4	2	2	1	4	3	3	3	3	3	3	4	1	2	1	1	3	2	2	1	1	2	3	3	3	1	2	4	67
109	2	1	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	70
110	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	1	2	3	4	3	2	2	2	68
111	2	3	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	57
112	4	2	4	3	1	2	1	2	3	4	3	4	2	1	1	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	1	1	67
113	2	3	2	2	1	3	2	1	2	3	2	3	4	3	1	1	4	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	54
114	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	78
115	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2	69

E-2 Tabulasi Skala Penelitian Intensitas Bermedia Sosial

S/A	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jml
1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	65
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	3	1	1	2	2	1	3	46
3	2	1	2	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	1	4	3	2	69
4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	69
5	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	1	3	3	3	2	4	4	2	2	1	3	1	1	57
6	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	66
7	1	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	1	3	2	3	67
8	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	79
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	75
10	2	2	1	2	1	3	1	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	53
11	3	1	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	1	3	2	2	72
12	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	2	2	60
13	2	2	1	1	2	3	2	1	1	2	1	3	3	3	2	1	3	3	1	2	1	2	1	1	44
14	3	1	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	68
15	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	55
16	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	1	56
17	3	1	1	2	4	3	1	2	1	3	4	3	4	2	1	2	4	4	3	4	2	1	2	1	58
18	2	1	3	3	2	2	1	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	75
19	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	66
20	3	3	4	2	3	2	1	3	4	2	3	4	2	4	3	2	4	2	1	2	2	1	3	4	64
21	1	1	2	3	4	1	3	1	3	4	4	1	3	3	4	3	2	4	3	2	1	3	2	1	59
22	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	62
23	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2	4	2	3	3	2	2	1	3	2	2	57

24	2	3	2	2	2	4	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	58
25	4	4	4	1	4	2	1	1	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	1	4	4	1	74
26	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	61
27	2	1	2	1	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2	58
28	1	2	4	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	80
29	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	54
30	1	2	2	2	4	3	1	2	2	2	4	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	63
31	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	59
32	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	45
33	1	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	4	2	2	4	3	2	4	4	4	4	63
34	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	58
35	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	86
36	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	55
37	2	1	3	3	4	3	3	2	1	2	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	66
38	2	2	2	3	2	3	1	1	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	2	2	61
39	2	1	2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	66
40	2	2	2	2	2	4	1	3	3	3	3	2	4	2	3	3	1	1	1	2	3	3	3	2	57
41	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	64
42	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	57
43	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	58
44	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	66
45	1	1	1	1	4	3	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	4	1	1	4	1	1	50
46	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	62
47	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	46
48	1	1	2	3	1	2	1	1	4	1	1	3	2	3	4	2	2	3	2	2	1	3	2	2	49

49	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	66		
50	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	63		
51	2	1	3	3	2	1	2	2	4	4	2	1	3	3	3	1	3	3	2	3	4	4	3	2	61	
52	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	66	
53	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	66	
54	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	61	
55	3	1	3	4	2	2	2	2	2	1	1	3	2	1	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	63	
56	3	1	3	3	1	3	2	2	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	2	1	4	3	2	64	
57	4	2	3	3	4	3	1	1	1	4	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	63	
58	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	64	
59	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	58	
60	2	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	1	4	3	3	75	
61	2	2	3	1	2	2	1	1	3	4	2	1	3	3	4	1	3	3	2	2	1	3	2	2	53	
62	2	1	2	2	3	1	3	2	4	2	2	1	3	1	3	2	2	3	1	1	1	3	2	1	48	
63	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	50	
64	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	3	69	
65	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	69	
66	3	4	3	3	2	3	3	2	4	1	1	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	71	
67	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	1	3	3	4	2	3	4	2	2	1	4	3	4	64	
68	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	1	1	42	
69	1	2	2	2	3	1	3	1	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	2	2	56	
70	4	2	2	3	2	1	2	1	4	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	1	2	3	3	2	57	
71	1	3	2	2	2	3	1	1	3	4	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	1	4	1	2	61	
72	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	65
73	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	61	

74	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	61
75	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	2	2	62	
76	2	1	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	57	
77	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	1	4	3	3	75
78	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	60
79	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	1	4	2	2	64
80	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	59
81	2	2	2	3	1	1	2	1	3	4	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	2	55
82	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	62
83	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	62
84	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	69
85	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	58
86	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	59
87	1	3	2	2	2	3	1	1	3	4	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	1	4	1	2	61
88	3	3	1	1	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	64
89	3	3	2	2	1	1	3	4	3	3	4	1	1	3	3	3	3	2	1	1	3	4	2	3	59
90	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
91	3	1	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	73
92	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	3	4	2	56
93	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	58
94	4	1	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	59
95	2	1	3	4	2	2	2	1	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	65
96	1	1	2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	1	1	1	2	44
97	2	2	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	57
98	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	62

99	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	61
100	1	1	3	3	2	2	1	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	58
101	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	2	2	1	3	4	3	3	1	3	1	3	60
102	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	69
103	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	1	1	1	2	55
104	1	2	3	4	1	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	1	2	1	4	2	2	66
105	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	59
106	1	4	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	1	4	4	3	3	58
107	1	4	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	1	4	4	3	3	58
108	1	4	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	1	4	4	3	3	58
109	1	3	2	2	1	2	4	2	1	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	1	4	3	2	2	51
110	2	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	67
111	2	1	2	2	2	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	65
112	1	3	2	1	4	3	1	2	1	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	57
113	1	1	1	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	1	4	2	2	65
114	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
115	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	59



**LAMPIRAN F. UJI DAYA BEDA AITEM
DAN ESTIMASI RELIABILITAS SKALA
PENELITIAN**

F-1 Uji Daya Beda Aitem Dan Estimasi Reliabilitas Skala Penelitian Prokrastinasi

F-2 Uji Daya Beda Aitem Dan Estimasi Reliabilitas Skala Penelitian Intensitas
Bermedia Sosial

F-1 Estimasi Reliabilitas Skala Penelitian Prokrastinasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	115	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	115	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.872	.872	28

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.368	1.696	3.026	1.330	1.785	.126	28
Item Variances	.543	.326	.795	.469	2.441	.013	28

F-2 Estimasi Reliabilitas Skala Penelitian Intensitas Bermedia Sosial

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	115	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	115	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.795	.803	24

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.555	1.974	3.104	1.130	1.573	.102	24
Item Variances	.570	.403	.798	.395	1.979	.016	24



**LAMPIRAN G. UJI NORMALITAS, UJI
LINEARITAS, UJI HIPOTESIS**

G-1 Uji Normalitas

G-2 Uji Linearitas

G-3 Uji Hipotesis

G-1 Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Intensitas Bermedia Sosial	115	61,33	7,574	42	86
Prokrastinasi	115	66,30	9,761	43	95

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Intensitas Bermedia Sosial	Prokrastinasi
N		115	115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66.30	61.33
	Std. Deviation	9.761	7.574
Most Extreme Differences	Absolute	.123	.101
	Positive	.056	.086
	Negative	-.123	-.101
Test Statistic		.123	.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.006 ^c

a. Test distribution is Normal.

G-2 Uji Linearitas

Model Description

Model Name		MOD_1
Dependent Variable	1	Intensitas Bermedia Sosial
Equation	1	Linear
Independent Variable		Prokrastinasi
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified

Case Processing Summary

	N
Total Cases	115
Excluded Cases ^a	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

Variable Processing Summary

	Variables	
	Dependent	Independent
	Intensitas Bermedia Sosial	Prokrastinasi
Number of Positive Values	115	115
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values	0	0
User-Missing	0	0
System-Missing	0	0

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.457	.209	.202	6.766

The independent variable is Prokrastinasi.

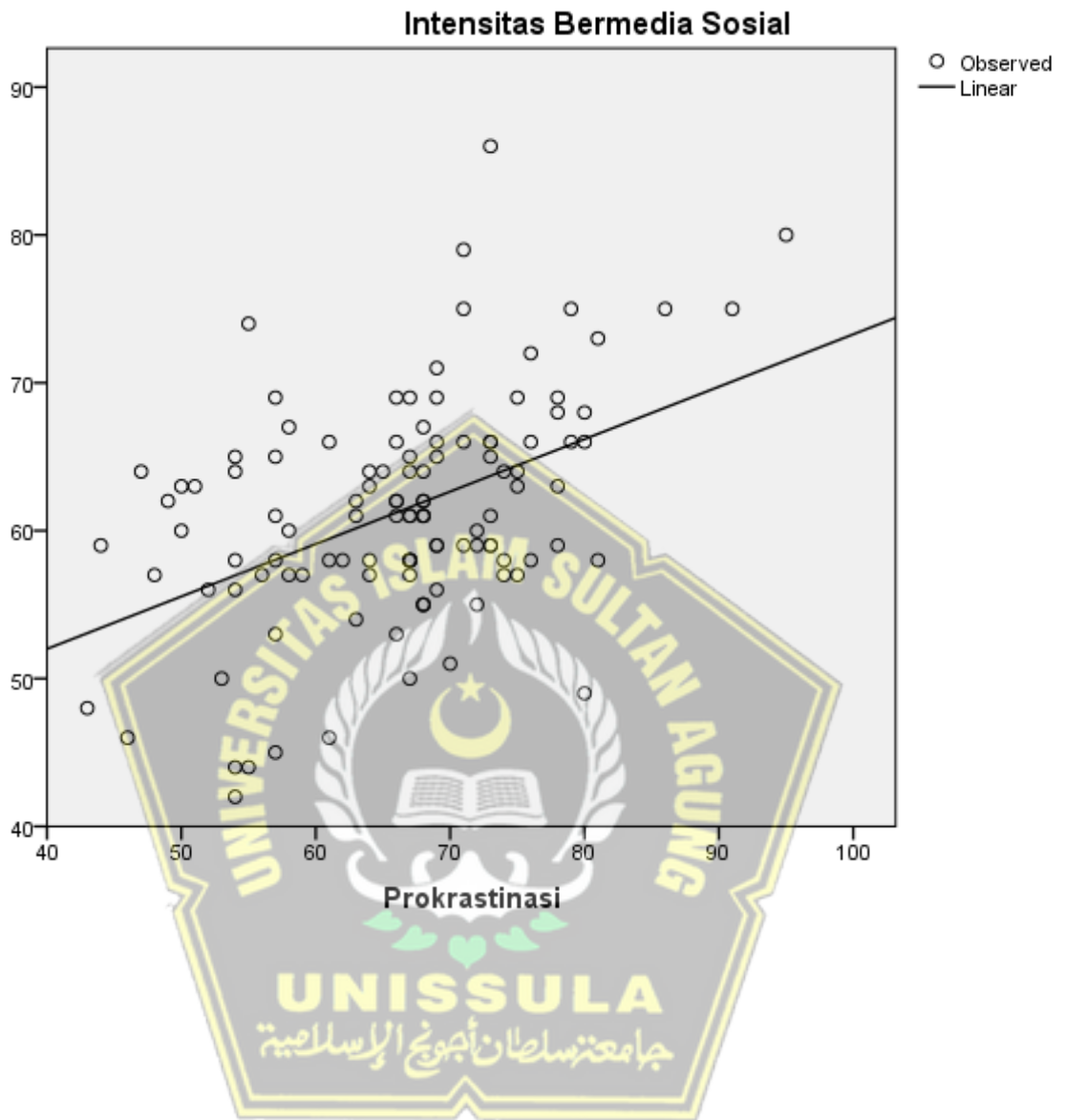
ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1365.878	1	1365.878	29.833	.000
Residual	5173.566	113	45.784		
Total	6539.443	114			

The independent variable is Prokrastinasi.

Coefficients

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Prokrastinasi	.355	.065	.457	5.462	.000
(Constant)	37.821	4.350		8.694	.000



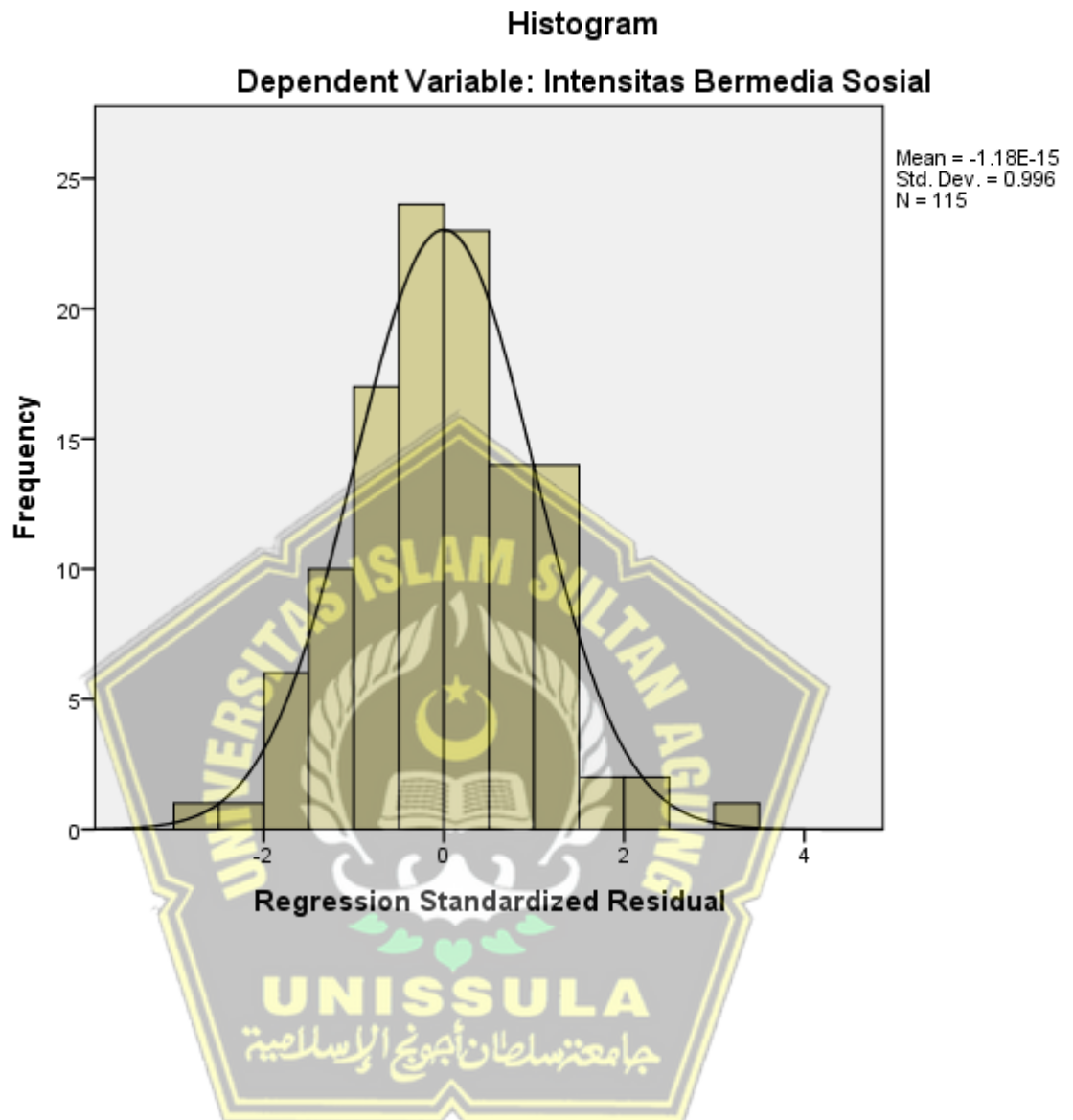
G-3 Uji Hipotesis

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Intensitas Bermedia Sosial	61.33	7.574	115
Prokrastinasi	66.30	9.761	115

Correlations

		Intensitas Bermedia Sosial	Prokrastinasi
Pearson Correlation	Intensitas Bermedia Sosial	1.000	.457
	Prokrastinasi	.457	1.000
Sig. (1-tailed)	Intensitas Bermedia Sosial	.	.000
	Prokrastinasi	.000	.
N	Intensitas Bermedia Sosial	115	115
	Prokrastinasi	115	115





LAMPIRAN H. SURAT DAN DOKUMENTASI PENELITIAN

H-1 Surat Izin Penelitian

H-2 Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian Di Fakultas Psikologi

Universitas Islam Sultan Agung

H-3 Dokumentasi Penelitian

UNISSULA

جامعته سلطان أبجوج الإسلامية

H-1 Surat Izin Penelitian

Semarang, 2 Desember 2020

Kepada Yth : Wakil Dekan I Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Perihal : Permohonan data mahasiswa dan ijin penyebaran angket untuk skripsi

Assalamu'alaikum Wr. Wr

Dalam rangka memenuhi tugas akhir penyusunan Skripsi, bersama ini kami memohon ijin untuk permohonan data dan menyebar angket di Instansi Bapak/Ibu/Sdr.

Data tersebut diperlukan untuk bahan penulisan skripsi mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Nova Dwi Andreyani

Nim : 30701601929

Alamat : Kp. Ingas No. 83 B RT 03/ RW 03 Kel.Karangturi,
Kec.Semarang TimurJudul Skripsi : Hubungan Antara Intensitas Bermedia Sosial Dengan
Prokrastinasi Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa
Universitas Islam Sultan Agung Semarang.Subyek : Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan
Agung Semarang angkatan 2015-2017 yang sedang
mengambil skripsi dan memiliki akun media sosial.

Dosen Pembimbing : Luh Putu Shanti Kusumaningsih, S.Psi. M.Psi

Waktu Pelaksanaan : Desember 2020 - Selesai

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

جامعته سلطان ابيجوج الإسلامية

Hormat kami,



Nova Dwi Andreyani
NIM.30701601929

	FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG		No. Agenda 272			
			Kode Surat			
LEMBAR DISPOSISI			P	B	R	T
TANGGAL TERIMA : 02 12 2020			TGL PENYELESAIAN			
NOMOR SURAT :						
TANGGAL SURAT : 02 12 2020			LAMPIRAN :			
ASAL SURAT : Nova Dwi A						
PERIHAL : Jin Penelitian						
INSTRUKSI/INFORMASI			DITERUSKAN KEPADA			
1. Diproces 2. /12.20 3. [Signature] 4. 5. 6.			Wakil Dekan I Wakil Dekan II Dosen Ka. TU Arsip			

KETERANGAN :
 P = Penting B = Biasa R = Rahasia T = Tembusan V = Yang di tunjuk

H-2 Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian Di Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung



**YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Po. Box 1054 Telp. 6583584 (8 Sal.) Fax. 582455 SEMARANG 50012

SURAT KETERANGAN

No. 180/C.1/Psi-SA/II/2021

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Pimpinan Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Nova Dwi Andreyani
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula Semarang
NIM : 30701601929

Telah melakukan penelitian di lingkungan kampus Fakultas Psikologi Unissula Semarang dalam rangka penyusunan skripsi :

Judul : Hubungan Antara Intensitas Bermedia Sosial Dengan Prokrastinasi Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula .
Subyek : Mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula Angkatan 2014 – 2017 yang sedang mengambil skripsi dan memiliki akun media sosial.
Pembimbing : Luh Putu Shantu K, S.Psi, M.Psi
Tempat : Kampus Fakultas Psikologi Unissula Semarang
Jl. Kaligawe Km. 4 Semarang

Demikian keterangan diberikan guna keperluan dimaksud, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

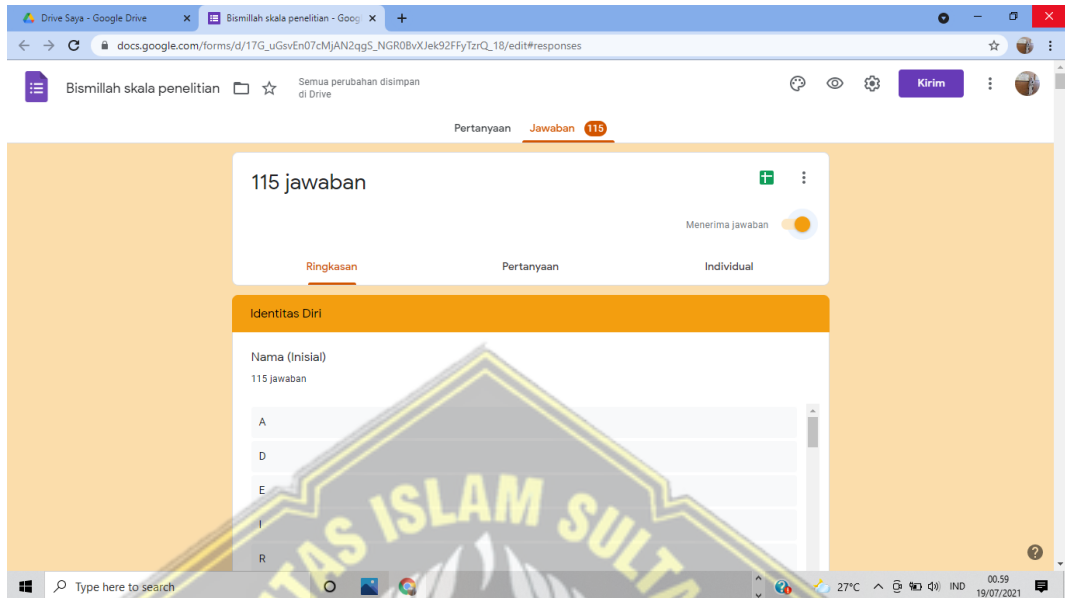
Kepada pihak yang terkait diharap maklum adanya.

Semarang, 22 Februari 2021



Titin Suprihatin, S.Psi, M.Psi
NIDN. : 0605017601

H-3 Dokumentasi Penelitian



The screenshot displays a Google Forms interface for a survey titled "Bismillah skala penelitian". The browser address bar shows the URL: docs.google.com/forms/d/17G_uGsvEn07cMjAN2qg5_NGR0BvXJek92FfY7zrQ_18/edit#responses. The form title is "Bismillah skala penelitian" and it indicates that all changes are saved to Drive. The survey is currently in the "Jawaban" (Answers) view, showing a total of 115 responses. The "Menerima jawaban" (Accept answers) toggle is turned on. The form structure includes a "Ringkasan" (Summary) tab, a "Pertanyaan" (Question) tab, and an "Individual" tab. The "Identitas Diri" (Identity) section is visible, with a question "Nama (inisial)" (Name (initials)) and 115 responses listed below. The visible responses are A, D, E, I, and R. The Windows taskbar at the bottom shows the search bar, system tray with 27°C, and the date 19/07/2021.

